

**ANALISIS USAHA BISNIS *KEYBOARD*  
TUNGGAL QASIDAH MODERN**  
(Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa  
Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH:**

**FAHMI HADIANSYAH**  
**NIM. 1516130122**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
TAHUN 2023 M/1444 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Fahmi Hadiansyah, NIM. 1516130122

dengan judul “Analisis Usaha Bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah

Modern (Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa

Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)”, Program

Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa

dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan

pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak

untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

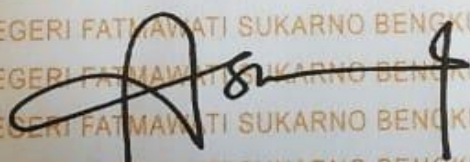
Bengkulu.

Bengkulu, 2022 M

1444 H

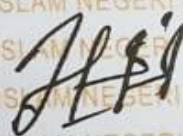
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Asnaini, M.A

NIP. 197312041998032003



Herlina Yustati, MA.Ek

NIP. 198505222019032004

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “*Analisis Usaha Bisnis Keyboard Tunggal Qasidah Modern (Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)*”, Fahmi Hadiansyah NIM. **1516130122**, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Januari 2023 M/02 Rajab 1444H

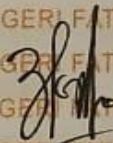
Dinyatakan **LULUS**, Telah diperbaiki, dapat diterima dan di sahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Bengkulu, 8 Januari 2023 M

17 Rajab 1444 H

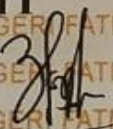
**Tim Sidang Munaqosah**

**Ketua**



**Eka Sriwahyuni, MM**  
**NIP. 198307092009121015**

**Penguji I**



**Eka Sriwahyuni, MM**  
**NIP. 198307092009121015**

**Sekretaris**



**Eng Juli Efrianto, M.E**  
**NIP. 199305072020121010**

**Penguji II**



**Andi Harpepen, M. Kom**  
**NIDN.2014128401**

**Mengetahui,**  
**Dekan**

**Dr. H. Supardi, M Ag**

**NIP. 196504101903631007**

## SURAT PERNYATAAN

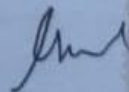
Dengan ini saya menyatakan

1. Skripsi dengan judul "Analisis Usaha Bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern (Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, \_\_\_\_\_ 2022 M

1444 H

Mahasiswa yang



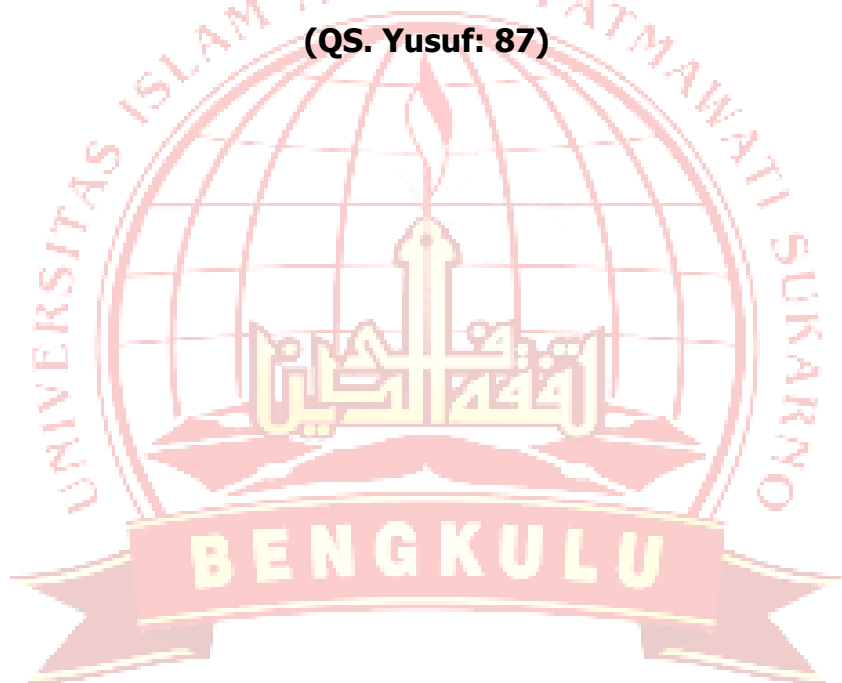
Fahmi Haditsyau

NIM 1516130122



## MOTO

**“Dan Janganlah kamu berputus asa dari asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur”  
(QS. Yusuf: 87)**



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wata'ala pemilik segala ilmu pengetahuan. Dengan izin, limpahan dan kasih sayang-nya, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Terkhususnya orang tua tercinta, ayah Hidayat Fahlipi dan Ibu Elpi Hadiyanti terimakasih aku ucapkan, yang tak henti-hentinya mendoakan yang terbaik untuk ku dan tak bosan-bosannya selalu memotivasi serta memberi nasehat kepadaku dan memberi dukungan yang begitu besar untuk dapat menyelesaikan pendidikan strata 1 di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang tercinta ini.
2. Teruntuk adik kandung ku Fahriansyah Dito Prayoga dan Alvina Rahma Viola terimakasih berkat dukungan dan semangat dari kalian aku bisa sampai ke titik ini.
3. Para sanak saudara, yang tiada hentinya memberi semangat kepadaku terima kasih atas dukungan dan motivasi yang kalian berikan kepadaku.
4. Teman teman seperjuangan, EKIS D Angkatan 2015/2016, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi
5. Semua dosen Febi UINFAS Bengkulu yang telah mendidiku dan
6. Almamater tercinta UINFAS Bengkulu yang telah membesarkan penulis.

7. Semua orang yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, mohon maaf jika tidak disebutkan dalam lembar moto dan persembahan ini.



## ABSTRAK

### ANALISIS USAHA BISNIS *KEYBOARD* TUNGGAL QASIDAH MODERN

(Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa  
Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)

Oleh

**Fahmi Hadiansyah, NIM. 1516130122**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui usaha bisnis *keyboard* tunggal qasidah modern Alfalah dalam perspektif bisnis Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan *kualitatif* dan bersifat *deskriptif*. Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa grup musik qasidah alfalah dari segi pemasaran hanya mengandalkan dari mulut ke mulut dan untuk alat musik yang digunakan masih terbatas. Honor yang diterima oleh anggota/personil grup musik alfalah berbeda tergantung job masing-masing. Kendala yang dihadapi grup musik alfalah yaitu *sound system* yang digunakan macet dan jenset yang digunakan mati. Serta upaya yang dilakukan untuk mengembangkan grup musik qasidah alfalah yaitu memperhatikan busana yang digunakan pada saat tampil, dan mengaransemen musik supaya tidak ketinggalan dengan musik-musik yang lain. Kelebihan dari Grup musik kasidah alfalah yaitu membawakan lagu-lagu qasidah yang menjadikan ciri khas tersendiri dari grup musik ini. Serta kekurangan dari Grup musik qasidah alfalah yaitu kurangnya persiapan seperti *Sound System* yang macet, harusnya dipersiapkan sebelum mereka tampil. Usaha bisnis Grup Musik Keyboard Tunggal Qasidah Alfalah menerapkan prinsip usaha bisnis islam berdasarkan : Prinsip Tauhid, Prinsip Keadilan, Prinsip *Ta'awun* (tolong-menolong), serta Usaha dan barang yang halal.

**Kata kunci:** *Bisnis Islam, Qasidah Modern Alfalah*



**ABSTRACT**  
**QASIDAH MODERN SINGLE KEYBOARD BUSINESS**  
**ENTERPRISE ANALYSIS**

*(Studies On The Qasidah Modern Alfalah Business Venture  
Sidoluhur Village Sukaraja District Seluma Regency)*

**By**

**Fahmi Hadiansyah, NIM. 1516130122**

*The purpose of the this study was to determine The Qasidah Modern Alfalah Single Keyboard Business Business in an Islamic Business Perspective. This type of research is field research with a qualitative approach and is descriptive in nature. The Research data consists of primary data and secondary data. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Based on the results of the study it can be concluded that the Qasidah Alfalah Music Group from a marketing perspective only relies on word of mouth and the musical instrumen used are still limited. The honor received by members/personnel of the Qasidah Alfalah Music Group differs depending on their respective jobs. The obstacles faced by the Qasidah Alfalah Music Group were the jammed sound system and the generators used were off. As well as the efforts made to develop the Alfalah Qasidah Music Group, namely paying attention to the clothes used when performing, and arrnging music so they are not left behind by other music. the advantages of The Alfalah Music Group are the rendition of qasidah songs which are the hallmark of this music group. As well as the shortcomings of the Qasidah Alfalah Music Group, namely the lack of the preparation such us jammed sound system. They should have been prepared before they performed. The Qasidah Single Keyboard Music Group Business Business priciples based on: tha principles of monotheism, the principles of justice the principles of ta'awun (Mutual help), and the Business of halal goods.*

**Keyword: Islamic Business, Alfalah Modern Qasidah**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Usaha *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern (Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi *uswatunhasanah* bagi kita semua. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari ALLAH SWT kepada:

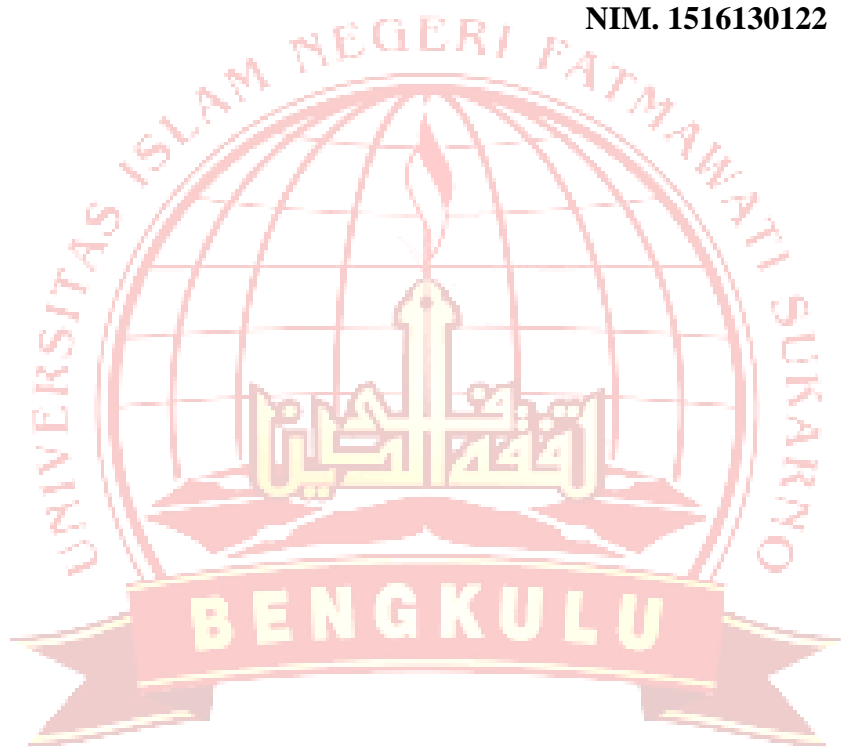
1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengizinkan saya menuntut ilmu dikampus hijau ini.
2. Dr. H. Supardi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
3. Romi Adetio Setiawan, M.A., Ph.D, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, yang telah memberikan banyak arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Desi Isnaini, MA, selaku Wakil Dekan II yang memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Nurul Hak, MA, selaku Wakil Dekan III yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Idwal B, MA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Yenti Sumarni, MM, selaku Kajar Ekonomi Islam, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
8. Dr. Asnaini, MA, selaku pembimbing I, yang telah memberikan banyak arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Herlina Yustati, MA. Ek, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah serta Pembimbing II, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
10. Kedua orang tuaku Hidayat Fahlipi dan Elpi Hidayat yang selalu memberikanku semangat dan mendo'akan kesuksesanku.
11. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
12. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
13. Teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak mendukung serta memotivasi.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, Desember 2022  
Penulis

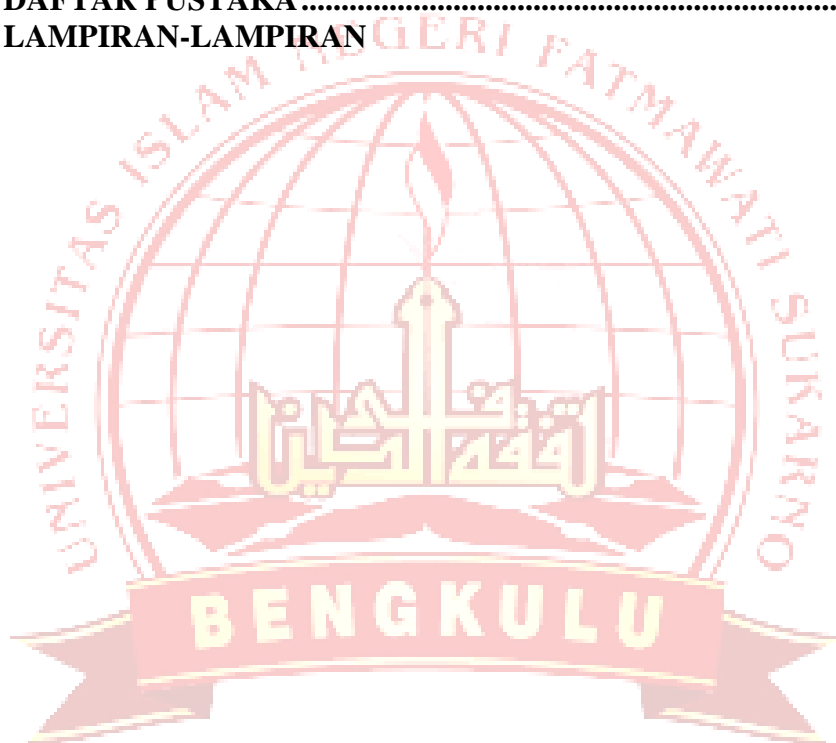
**Fahmi Hadiansyah**  
**NIM. 1516130122**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIASI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Usaha.....	16
B. Bisnis.....	27
C. Usaha Bisnis Dalam Islam .....	34
D. Qasidah.....	38
E. Qasidah Modern dan Fungsi Ekonominya.....	40
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Perkembangan Usaha Bisnis <i>Keyboard</i> Tunggal Qasidah Modern Alfalah .....	46
B. Manajemen Usaha Bisnis <i>Keyboard</i> Tunggal Qasidah Modern Alfalah Desa Sidoluhur Kec. Sukaraja Kab. Seluma Prov. Bengkulu .....	51

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
B. Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 2. Lembar Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 3. Pengesahan Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara
- Lampiran 6. Pengesahan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Lembar Perbaikan Sidang Skripsi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara historis kata bisnis berasal dari bahasa Inggris yaitu “*business*”, dari kata dasar “*busy*” yang artinya “sibuk”. Sibuk dalam mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. Dalam kamus bahasa Indonesia bisnis merupakan usaha dagang; usaha komersial. Bisnis mempunyai dua pengertian yang berbeda, yaitu yang *pertama* bisnis adalah sebuah perusahaan sedangkan pengertian yang *kedua* bisnis adalah sebuah kegiatan.<sup>1</sup> Secara etimologi, bisnis mempunyai arti dimana seseorang atau sekelompok dalam keadaan yang sibuk dan menghasilkan keuntungan atau *profit* bagi dirinya atau kelompok.

Semua manusia terlibat dalam kegiatan bisnis. Melalui bisnis manusia dapat memperoleh penghasilan, memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa. Dunia bisnis bersifat dinamis, selalu bergerak maju, banyak inisiatif, kreatif, dan memberikan tantangan dalam menghadapi masa depan dengan penuh rasa optimis. Mobilitasnya tinggi, mereka bergerak dari satu daerah ke daerah yang lain, sesuai dengan musim, sesuai dengan situasi dan waktu yang tepat di satu daerah dan daerah dimana orang membutuhkan barang (daerah

---

<sup>1</sup> Husein Umar, *Business An Introduction*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000) h. 3



minus). Kegiatan bisnis antara lain yaitu menyediakan barang pada waktu yang tepat, jumlah yang tepat, mutu yang tepat dan harga yang tepat.<sup>2</sup>

Usaha Bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun organisasi yang melibatkan proses pembuatan, pembelian, penjualan, atau pertukaran barang maupun jasa dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Istilah bisnis berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*business*” yang artinya “kesibukan”. Kesibukan ini bertujuan untuk melakukan aktivitas dalam rangka mendapatkan laba. Berdasarkan ruang lingkupnya, penggunaan istilah bisnis dibedakan menjadi tiga pengertian: (1) Badan usaha, yaitu kesatuan yuridis, teknis, dan ekonomis untuk mencari *profit*, (2) Sektor pasar tertentu, seperti pasar modal, (3) Semua aktivitas pada komunitas produsen barang atau jasa.

Salah satu bentuk usaha bisnis yang cukup menjanjikan keuntungan adalah usaha bisnis dalam dunia musik atau hiburan. Musik dalam fungsinya yang lain juga dijadikan sebagai mata pencaharian bagi para pelaku seni. Guna memenuhi permintaan pasar, para seniman juga memanfaatkan seni sebagai media promosi suatu produk atau untuk mempromosikan salah satu genre musik yang dibawakan oleh seniman itu sendiri.

---

<sup>2</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Management Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 124

Bisnis ini berlangsung karena adanya kebergantungan antar individu., adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup, dan lain sebagainya. Bisnis juga dipahami dengan suatu kegiatan usaha individu (*privat*) yang terorganisasi atau melembaga, untuk menghasilkan atau menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>3</sup> Banyaknya kegiatan *live music* atau pentas musik di suatu tempat dapat memancing kerumunan masa untuk menikmati pentas musik. Promosi sebagai arus informasi atau persepsi suatu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Promosi termasuk semua jenis kegiatan pemasaran yang ditujukan untuk mendorong permintaan. Kedua definisi tersebut pada pokoknya sama, meskipun titik beratnya berbeda. Definisi pertama lebih menitikberatkan pada penciptaan pertukaran, sedangkan definisi kedua menitikberatkan pada mendorong permintaan.

Berdasarkan kalimat tersebut dapat dihubungkan bahwa kegiatan promosi dengan sarana *live music* sangat menguntungkan perusahaan karena tujuan promosi adalah untuk meningkatkan permintaan (pembelian) maka dari itu tidak sedikit perusahaan yang melakukan promosi dengan

---

<sup>3</sup> Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013, h. 3

model *entertainment* atau musik sebagai alternatif pilihan sarana kegiatan promosi dalam mengorganisir sebuah materi promosi.

Masyarakat muslim, tentu sudah sama-sama kita maklumi bahwa musik qasidah adalah salah satu bentuk seni Islam. Tentunya tidak mengherankan apabila seni qasidah ini selalu menampilkan lagu-lagu yang erat kaitannya dengan ajaran-ajaran Islam, terlebih lagi musik ini menjadi menjadi satu bentuk pertunjukan seni musik yang menunjukkan ciri-ciri khas bagi umat Islam. Pengkhususan ini tidak terlepas dari proses panjang yang telah terjadi pada bentuk musik qasidah sebagai musik Islam, yang telah mengalami pasang surut dalam proses perkembangannya hingga sekarang. Hal ini tentunya bisa menjadi satu kajian tersendiri, untuk menjelaskan bagaimana musik ini dapat bertahan sebagai musik Islam, ditengah arus modernitas yang dialami musik populer. Dalam sejarah Islam, khususnya mengenai musik telah menjadi perdebatan panjang, khususnya di kalangan umat Islam sendiri. Sementara di kalangan filosof dan sufi, musik justru menjadi salah satu media penting untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Kesenian semacam itu pula yang menjadi salah pola dalam pengembangan dakwah Islam di Nusantara, terutama oleh Walisongo pada abad ke-15 Masehi, sebagaimana digambarkan oleh Amin Fattah (1994) dan Hariwijaya (2003)

serta para penulis lain yang mengeksplorasi metode dakwah Walisongo melalui jalur kesenian islami. Sembilan tokoh penyebar Islam di Jawa atau Wali Sanga memang dikenal dengan model dakwah yang memanfaatkan budaya lokal. Tak mengherankan bila para wali ini juga mempunyai kemampuan seni tinggi. Bahkan, Ensiklopedi Musik Indonesia menyebutkan Sunan Kalijaga sebagai seniman paripurna, karena selain mubaligh beliau juga ahli wayang, ahli karawitan, dan pencipta gending. Kiai bernama asli Raden Mas Said ini menciptakan empat tokoh punakawan Semar, Petruk, Gareng, dan Bagong, yang berasal dari bahasa Arab yaitu Simar, Fatruk, Nalagarin, dan Bagha. Ia juga membuat perangkat gending, yaitu kenong, kimpul, kendang, dan genjur. Kemampuannya mencipta lagu untuk sarana dakwah Islampun tak diragukan. Tembang Ilir-ilir dan Dandang gula adalah bukti kepiawaiannya merangkai syair tentang ajaran Islam di Jawa.<sup>4</sup>

Selanjutnya qasidah terus berkembang dan menyebar ke berbagai wilayah nusantara, termasuk ke Provinsi Bengkulu. Dalam kebudayaan Islam di dunia Islam dan Indonesia, terdapat berbagai jenis seni musik dan tari, diantaranya adalah nasyid, Qasidah, barzanji, marhaban, nazam, gurindam, syair, ghazal, zapin, dana, bedana, selawat. Salawaik dulang, kuntulan, hadrah, marawis, saman,

---

<sup>4</sup> Nur Amin Fatah. *Metode da'wah Wali Songo*, Universitas Michigan: CV. Bahagia, 1994. h. 9

meusekat, dikie, zikir, terbangun, cempuling, genjring bonyok, irama Padang Pasir, dan masih banyak lagi yang lainnya. Diantara genre-genre seni Islam di atas, kadang saling meminjam dan menggunakan, contohnya antara Nasyid dan Qasidah biasanya saling memakai lagu-lagu yang lazim digunakan dalam dua *genre* ini.

Qasidah sendiri merupakan seni Islam yang sudah mengalami perkembangan dan perubahan, baik dari bentuk pertunjukannya maupun dari sisi musikalnya, terutama instrument. Seni yang awalnya hanya terkenal sebagai musik yang digunakan pada pesantren dan berfungsi utama sebagai sarana untuk memuji Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, telah berubah bentuknya menjadi musik pertunjukan populer dan berfungsi sebagai hiburan. Fenomena ini terjadi dengan adanya penggunaan instrument modern, yang dalam pembahasan kali ini adalah alat musik *Keyboard* pada pertunjukan musik *keyboard* tunggal, sehingga alat musik yang digunakan pada perkembangan awal qasidah, sudah digantikan perannya. Selanjutnya, pertunjukan ini lebih dikenal dengan nama Qasidah Modern, yang berfungsi sebagai hiburan pada acara-acara seperti pesta pernikahan, pesta khitanan, syukuran kelahiran bayi, pertemuan-pertemuan organisasi Islam, dan perayaan atau peringatan hari-hari besar Islam. Maksudnya usaha atau bisnis qasidah modern adalah suatu kegiatan individu atau organisasi untuk

melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>5</sup>

Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu adalah salah satu tempat dimana *keyboard* tunggal qasidah modern ini berkembang dan menjadi salah satu usaha bisnis yang cukup menjanjikan dalam perhelatan ekonomi dalam dunia usaha. Salah satu dari usaha bisnis *keyboard* tunggal qasidah modern ini bernama Alfalah yang terletak di Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Keyboard* tunggal qasidah modern Alfalah ini sering sekali diundang oleh masyarakat Kota Bengkulu umumnya dan masyarakat Kabupaten Seluma khususnya, baik itu dalam rangka acara resepsi pernikahan, sunatan, syukuran, ulang tahun, dan lain sebagainya.

Berikut *job* panggung bulan lalu Grup Musik Qasidah Alfalah.

No	Nama Pemesan	Tempat Acara	Tanggal Acara
1	Mursidi/Malyani	Desa Sidoluhur	7 Januari 2023
2	Rizal Efendi/Halimah	Desa Sukaraja	15 Januari 2023
3	Lia/Mandala	Desa Perluasan	21 Januari 2023
4	Zainal/Hatilawati	Desa Cahaya Negeri	22 Januari 2023

---

<sup>5</sup> Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 89

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak Paraso selaku pemilik usaha/*owner* Grup Musik Qasidah Alfalah, menurutnya akhir-akhir ini Grup Musik Qasidah Alfalah sedang sepi “*Job*” Panggung, Mungkin kerana orang-orang lebih menyukai Organ Tunggal Modern yang menampilkan Musik Dangdut yang lebih *Seronok*/Menghibur untuk acara pesta perkawinan, padahal musik qasidah tak kalah bagus untuk menghibur penonton dan mempunyai ciri khas tersendiri dan di anggap lebih “sopan”.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dalam hal ini bermaksud mengangkat fenomena ini menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan cara menganalisis manajemen usaha bisnis *Keyboard* tunggal qasidah modern Alfalah ini dengan judul, “*Analisis Usaha Bisnis Keyboard Tunggal Qasidah Modern* (Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah: Bagaimana usaha bisnis *keyboard* tunggal qasidah modern Alfalah ditinjau dari bisnis islam ?

---

<sup>6</sup>Bapak Paraso (*Owner*/Pemilik Usaha, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 29 Januari 2023.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Tujuan Umum**

Adalah sebagai referensi, ilmu, informasi, bagi pembaca dalam bidang usaha bisnis hiburan musik dilihat dari segi Ekonomi Islam (syari'ah).

#### **2. Tujuan Khusus:**

Untuk mengetahui usaha bisnis *keyboard* tunggal qasidah modern Alfalah dalam perspektif bisnis Islam.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis, dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi para pebisnis muda atau masyarakat yang sedang ingin memulai bisnis dalam bidang seni musik yang benar dalam pandangan Islam.

2. Secara praktis, solusi atau bukti yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan panduan bagi pebisnis muda Islam dalam melakukan manajemen bisnis yang benar berdasarkan syariat Islam.

### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Karya Ilmiah yang ditulis oleh Bambang Afrianto pada tahun 2018 dengan judul "*Musik Qasidah: Dari Media Da'wah Menjadi Hiburan*". Dalam Karya Ilmiah ini dijelaskan bahwa fungsi dari musik Qasidah adalah sebagai hiburan seni untuk seni, yang ditandai dengan



perubahan bentuk pertunjukannya, yaitu menggantikan alat musik rebana dengan alat musik *keyboard* tunggal. Fungsi lainnya adalah, jadi selain sebagai media da'wah, Qasidah modern dengan *keyboard* tunggal juga berfungsi sebagai seni hiburan, ditambah dengan fungsi kesinambungan kebudayaan, identitas sosial, dan ekonomi bagi pelaku seninya. Jadi dalam perkembangan terakhirnya, musik Qasidah ini sudah lebih mengutamakan konsep hiburan murni, namun tidak terlepas dari da'wah Islam.

Adapun kesamaan penelitian di atas dengan pemikiran penulis adalah mengenai qasidah modern namun yang membedakan adalah penulis bermaksud membahas manajemen dari qasidah modern Al-falah dalam hal ini berdasarkan kegiatan-kegiatan usaha yang sudah dan sedang dijalani saat ini.

2. Jurnal Internasional yang ditulis oleh Sdr. Sulasman pada tahun 2018 dengan judul "*The Value Education Of Qosidah Burdah Arts In Boarding School In The Land Of Sunda*". Dalam jurnalnya dikatakan bahwa qasidah bukan hanya menjadi media hiburan saja namun bisa membentuk sikap positif dan intropeksi diri dengan meluapkan perasaan melalui syair syair yang menyejukkan hati dan pikiran. Dalam musik qasidah bisa membuat pembelajaran

tentang speed fast, slow, lowhigh, dan sebagainya guna melatih kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya.

3. Skripsi yang ditulis oleh Sdr. Muhaimin pada tahun 2010 dengan judul “*Seni Qasidah Modern Sebagai Media Dakwah Di Pondok Pesantren Modern Al-Matiriyah Kecamatan Muara Rupit Musi Rawas Sumatera Selatan*”.

Dalam karya ilmiah ini dikatakan bahwa seni qasidah modern menjadi salah satu bentuk penyelenggaraan dakwah Islam melalui lagu-lagu dan syair-syair yang mengingatkan akan akhirat, azab, pahala, dan yang menjadi qasidah modern ini menjadi kebanggaan masyarakat setempat. Kesamaan dalam penelitian di atas adalah mengenai hiburan qasidah modern namun yang membedakan yakni tentang manajemen bisnis yang menguntungkan dan berpotensi mengabaikan dakwah pada umumnya.

## **F. Metode Penelitian**

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) terhadap manajemen usaha bisnis *keyboard* tunggal qasidah modern Alfalah dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti akan mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian mengenai manajemen usaha bisnis *keyboard* tunggal qasidah modern Alfalah.

Peneliti juga berusaha untuk memperoleh deskriptif lengkap dan akurat dari situasi atau fenomena yang terjadi.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dimulai dari tanggal Maret 2020 sampai dengan selesai. Penelitian berlokasi di daerah Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu yakni manajemen usaha bisnis *keyboard* tunggal qasidah modern Alfalah.

## 3. Subjek/Informan Penelitian

Informasi penelitian pada penggunaan metode kualitatif subyek penelitian akan dipilih dari orang-orang yang memiliki kapasitas sebagai “*key informant*” penelitian yaitu : Pemilik, Anggota grup musik qasidah Alfalah, serta konsumen yang menggunakan jasa grup Qasidah Alfalah.

## 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

### a. Sumber Data

#### 1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pemilik *keyboard* tunggal qasidah modern Alfalah, fakta-fakta arsip, dan keterangan langsung dari personil *Alfalah*.

2) Data Sekunder

Buku-buku. Artikel, Majalah, *website*, dan Karya-Karya Ilmiah.

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Peneliti melakukan observasi atau mengamati secara langsung ke lokasi untuk mengetahui bagaimana manajemen usaha bisnis *keyboard tunggal qasidah modern Alfalah*.

2) Wawancara (*interview*)

Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Wawancara dilakukan oleh pihak yang berkompeten dalam persoalan yang terkait, yakni pemilik usaha bisnis *keyboard tunggal qasidah modern Alfalah*.

3) Dokumentasi

Yaitu: catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu tertentu, termasuk dokumen yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami objek penelitian. Dokumentasi ini penulis dapatkan dari data arsip manajemen

usaha bisnis *keyboard* tunggal qasidah modern Alfalah.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model *Miles* dan *Huberman*. Teknik analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Dalam hal ini analisis tentang manajemen usaha bisnis *keyboard* tunggal qasidah modern alfalah yang menjadi target. Adapun aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu, penulis segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan (penyajian) data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi. Selanjutnya penulis melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Usaha**

##### **1. Pengertian dan Tujuan Usaha**

###### a) Pengertian Usaha

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai suatu maksud.<sup>7</sup> Dalam Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.<sup>8</sup>

Islam memposisikan berkerja atau berusaha sebagai kewajiban setelah Shalat, apabila dilakukan dengan ikhlas berkerja atau berusaha akan bernialai ibadah dan akan mendapatkan pahala. Dengan berusaha kita tidak hanya menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga menghidupi orang-orang yang ada dalam

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi ke-3, h. 1254

<sup>8</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Peraktis Dan Studi Kasus*, (Jakarta: Ken cana, 2006), h. 27

tanggung jawab kita, dan bahkan bila kita sudah berkecukupan kita bisa memberikan sebagian dari hasil usaha kita guna menolong orang lain yang memerlukan.<sup>9</sup>

Pendirian suatu usaha akan memberikan berbagai manfaat atau keuntungan terutama bagi pemilik usaha. Disamping itu, keuntungan dan manfaat lain dapat pula dipetik oleh berbagai pihak dengan kehadiran suatu usaha. Misalnya bagi masyarakat luas, baik yang terlibat langsung dalam usaha tersebut maupun yang tinggal disekitar usaha, termasuk bagi pemerintah.<sup>10</sup>

b) Tujuan Usaha

1) Untuk memenuhi kebutuhan hidup

Berdasarkan tuntutan syariat seorang muslim diminta bekerja dan berusaha untuk mencapai beberapa tujuan. Yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan memintaminta dan menjaga tangan agar berada diatas. Kebutuhan manusia dapat digolongkan dalam tiga kategori *daruriat (primer)* yaitu kebutuhan yang secara mutlak tidak dapat dihindari karena

---

<sup>9</sup> Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 29

<sup>10</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, ( Jakarta: Kencana, 2003), h. 10



merupakan kebutuhan- kebutuhan yang sangat mendasar, yang bersifat elastis bagi manusia, *bajiat (sekunder)* dan *kamaliat (tersier* atau pelengkap).<sup>11</sup>

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, pendapatan merupakan hal penting yang harus diperhatikan, pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun.<sup>12</sup>

Ada 3 kategori pendapatan yaitu<sup>13</sup> :

- a. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.

---

<sup>11</sup> Muh. Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru: SUSKA Press, 2008), h. 75

<sup>12</sup> Bambang Swasto Sunuharjo, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. (Jakarta : Yayasan Ilmu Sosial) h. 55.

<sup>13</sup> Muh. Said HM, *Pengantar...*, h. 58

c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

2) Untuk kemaslahatan keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi terwujudnya keluarga sejahtera. Islam mensyariatkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan profesi masing-masing.

3) Usaha untuk bekerja

Menurut Islam, pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk berusaha dan bekerja meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan. Ia tetap wajib berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepadanya.<sup>14</sup>

4) Untuk memakmurkan bumi

Lebih dari pada itu, kita menemukan bahwa bekerja dan berusaha sangat diharapkan dalam Islam untuk memakmurkan bumi. Memakmurkan bumi adalah tujuan dari muqasidus syari'ah yang ditanamkan oleh Islam, disinggung

---

<sup>14</sup> Muh. Said HM, *Pengantar...*, h.75

oleh Al- Quran serta diperhatikan oleh para ulama. Diantara mereka adalah al- imam Arraghib al Asfahani yang menerangkan bahwa manusia diciptakan Allah untuk tiga kepentingan yaitu:

1. Memakmurkan bumi
2. Menyembah Allah
3. Khalifah Allah.

## **2. Jenis- Jenis Usaha**

Skala usaha dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

### **a) Usaha Mikro**

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.<sup>15</sup>

Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. h. 2

<sup>16</sup> Undang- Undang..., h. 5

## b) Usaha Kecil

Dalam kehidupan ekonomi sehari-hari, usaha mikro dan usaha kecil mudah dikenali dan mudah dibedakan dari usaha besar, secara kualitatif. Awal Rizky menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha informal yang memiliki aset, modal, omzet yang amat kecil. Ciri lainnya adalah jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usaha kurang tetap, tidak dapat dilayani oleh perbankan, dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Sedangkan usaha kecil menunjuk kepada kelompok usaha yang lebih baik daripada itu, tetapi masih memiliki sebagian ciri tersebut. Usaha kecil berdasarkan Undang- Undang No. 9 Tahun 1995, memiliki pengertian, segala kegiatan ekonomi rakyat yang bersekala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang- undang ini.<sup>17</sup>

Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

---

<sup>17</sup> Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 42

2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Industri kecil adalah kegiatan mengubah barang dasar menjadi setengah jadi atau mengubah barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, tidak menggunakan proses modern, akan tetapi menggunakan keterampilan tradisional yang menghasilkan benda-benda seni yang umumnya usaha ini hanya dilakukan oleh warga negara Indonesia dari kalangan ekonomi lemah.

Usaha kecil beroperasi dalam bentuk perdagangan maupun industri pengolahan. Usaha kecil berbentuk perdagangan meliputi toko-toko kelontong, pengedar, dan grosir yang memiliki toko pada bangunan yang disewa/dimiliki sendiri. Mereka membeli barang dari grosir untuk dijual kepada pengecer/ konsumen dengan nilai yang tidak begitu tinggi.<sup>18</sup>

Departemen perindustrian dan perdagangan membagi usaha kecil menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Industri kecil adalah usaha industri yang memiliki investasi peralatan kurang dari Rp 70 juta,

---

<sup>18</sup> Sadono Sukirno, Pengantar Bisnis, (Jakarta: 2006), h. 365

investasi pertenaga kerja maksimum Rp 625 ribu, jumlah pekerja dibawah 20 orang serta aset dalam penguasaannya tidak lebih dari Rp 100 juta.

2. Pedagang kecil adalah usaha yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa komersil yang memiliki modal kurang dari 80 juta dan perusahaan yang bergerak dibidang usaha produksi atau industri yang memiliki modal maksimal Rp 200 juta.<sup>19</sup>

Dilihat dari sifatnya industri kecil terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang bersifat formal dan kelompok yang bersifat informal. Informal adalah belum memenuhi syarat sebagaimana layaknya sebuah usaha, sedang formal ialah sudah nampak usaha yang benar, misalnya sudah memiliki kantor usaha atau badan usaha.

Karakteristik usaha kecil menurut Jhon A Welsh dan Jerry F. With adalah antara lain :

1. Usaha kecil cenderung mengolompok dalam industri-industri yang sangat terpecah-pecah meliputi (perdagangan besar, perdagangan eceran, jasa-jasa, perbengkelan dan lain-lain) yang syarat dengan para pesaing yang cenderung melakukan

---

<sup>19</sup> Euis Amalia, *Keadilan...*, h. 43

pemotongan harga sebagai suatu cara untuk memperoleh pendapatan.

2. Jatah pendapatan manager pemilik yang relatif terlalu besar terhadap para manager serta investor lain. Karena demikian besarnya hingga usaha kecil tidak mampu membayar jasa-jasa seperti akuntansi dan pembukuan serta tidak dapat melakukan pengujian dan pelatihan dimuka selayaknya para karyawan baru.
3. Kekuatan-kekuatan eksternal cenderung membawa pengaruh yang besar kepada perusahaan kecil dari pada perusahaan besar. Perubahan peraturan pemerintah, undang-undang pajak, dan tingkat upah serta suku bunga biasanya membawa pengaruh dalam persentase yang lebih besar terhadap beban-beban perusahaan.
4. Usaha kecil sangat sensitif terhadap gejolak-gejolak lingkungan dan kelangsungan hidupnya, jarang kebal terhadap kesalahan atau salah pertimbangan.<sup>20</sup>

Pembangunan industri kecil mempunyai arti yang strategis yaitu untuk memperluas kesempatan kerja dan berusaha serta meningkatkan drajat distribusi pendapatan dengan demikian perkembangan

---

<sup>20</sup> Jhon A Welsh Dkk, *Badan Otonomi Ekonomika*, Edisi Mei-Agustus, (jakarta: 1997), h. 39

sektor industri akan mendorong pertumbuhan disektor lainnya sehingga memberikan nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Banyak cara yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan kehidupan pengusaha kecil dan koperasi dalam konteks perekonomian daerah Riau. Mulai dari anggaran pemerintah sampai pengembangan kemitraan, alternatif kedua masih memerlukan kajian lebih jauh lagi mengingat pengembangan kemitraan melalui penggunaan dana BUMN, kelompok jibran, dan pengusaha besar daerah (BPD) masih jauh dari kenyataan yang diinginkan. Dalam rangka pemberdayaan usaha kecil dan menengah dan koperasi untuk memacu laju pertumbuhan usaha dan ekonomi daerah serta mencermati keberadaan usaha kecil menengah dan koperasi yang ada di daerah ini hendaknya konsepsi ekonomi kerakyatan dan implementasikan dalam bentuk kebijakan program pembangunan daerah secara konsisten.<sup>21</sup>

#### c) Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan

---

<sup>21</sup> Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Press, 2001), h. 42.



yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Sedangkan usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.<sup>22</sup>

Adapun kriteria usaha menengah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000,00 sampai paling banyak Rp 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Di samping itu, sesuai ketentuan butir empat Inpres No. 10/ 1999 Tentang Usaha Menengah, para menteri sesuai dengan ruang lingkup tugas, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing dapat menetapkan kriteria Usaha Menengah sesuai dengan karakteristik sektornya dengan ketentuan kekayaan bersih paling banyak Rp 10.000.000.000,00.

---

<sup>22</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta : Alfabeta, 2010), h. 268

3. Milik Warga Negara Indonesia.
4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar.
5. Bentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum dan atau badan usaha yang berbadan hukum.<sup>23</sup>

d) Usaha Besar

Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.<sup>24</sup>

**B. Bisnis**

Bisnis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perorangan maupun organisasi yang melibatkan aktifitas produksi, penjualan, pembelian, maupun pertukaran barang atau jasa, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba.<sup>25</sup> Kata bisnis berasal dari bahasa Inggris, yaitu *business* yang artinya kebaikan. Dalam konteks sederhana, yang

---

<sup>23</sup> Euis Amalia, *Keadilan...*, h. 43

<sup>24</sup> Undang- Undang..., h. 2

<sup>25</sup> Ibrahim Jones Dan Sewu Lindawaty, *Hukum Bisnis Dalam Persepsi Manusia Modern*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), h. 25

dimaksud dengan kesibukkan adalah melakukan suatu aktifitas atau pekerjaan yang membeikan keuntungan pada seseorang.

Bisnis berasal dari bahasa inggris *bussiness*, mengembangkan kata dari kata *busy*, yang berarti “sibuk”, dalam konteks individu, komunitas, atau masyarakat. sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. Secara luas pengertian bisnis adalah sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia (individu, komunitas, maupun masyarakat) untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi baik barang maupun jasa secara efektif dan efisien.<sup>26</sup>

Skinner mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang, jasa, atau yang paling menguntungkan atau memberi manfaat. Menurut anoraga dan soegiastuti, bisnis memiliki makna dan dasar sebagai “*the buying and selling of goods and servivices*”. Adapun dalam pandangan starub dan artner, bisnis tak lain adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit. Jadi bisnis diartikan menjadi suatu kesibukan dan aktivitas

---

<sup>26</sup> Khoiruddin, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Bandar Lampung: LP2M, 2015), h. 1

dalam pekerjaan yang mendatangkan keuntungan atau nilai tambah.

Dalam ilmu ekonomi, bisnis merupakan organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Bisnis yang dilakukan sesuai aturan, norma, dan etika akan menguntungkan perusahaan itu sendiri maupun masyarakat luas. Karena etika perusahaan yang baik, seperti akuntabel, dan memiliki *good governance* adalah citra perusahaan yang penting baik dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.<sup>27</sup>

Tujuan bisnis merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh para pelaku bisnis dari bisnis yang mereka lakukan, dan merupakan cerminan dari berbagai hasil yang diharapkan bisa dilakukan oleh bagian-bagian dari perusahaan (produksi, pemasaran, dan personalia), yang akan menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Sumber daya ekonomi yang dikelola secara efektif dan efisien dengan berbagai aktivitas bisnis bertujuan, yaitu:

1. Menciptakan dan pengadaan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh manusia, baik individu, kounitas, maupun masyarakat.
2. Mendapatkan pendapatan yang diinginkan lebih besar dari pada biaya atau ongkos yang telah dikeluarkan pengelola bisnis.

---

<sup>27</sup> Agus Arijunto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 4

3. Menciptakan nilai tambah bagi pengelola bisnis dan masyarakat.
4. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.
5. Meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh pihak-pihak yang terlibat (pemilik, pekerja, dll).<sup>28</sup>

Secara umum tujuan dari bisnis yang disebut diatas adalah menyediakan produk berupa barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta memperoleh keuntungan dari kativitas yang dilakukan. Dalam jangka panjang, tujuan yang ingin dicapai tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen namun terdapat bayak hal yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam bisnisnya, diantaranya:

1. *Market Standing*, penguasaan asar yang akan menjadi jaminan bagi perusahaan untu memperoleh pendapatan penjualan dan profit daam jangka panjang.
2. *Innovation*, yaitu inovasi dalam produk (barang atau jasa). Serta inovasi keahlian. Tujuan bisnis yang ingin dicapai melalui inovasi dalam menciptakan niali tambah pada suatu produk, misalnya shampo 2 in 1. 3.
3. *Physical and Financial Resource*, yaitu perusahaan memilii tujuan penguasaan terhadap sumber daya fisik dan keuangan untukmengembangkan perusahaan menjadi semakin besar dan semakin menguntungkan. 4.

---

<sup>28</sup> Agus Arijunto, *Etika...*, h.20

4. *Manager Performance and Development*, yaitu manager merupakan orang yang secara operasional bertanggung jawab perusahaan dengan baik, manager perlu memiliki berbagai kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan profesinya. Maka diperlukan peningkatan kinerja dan pengembangan Kemampuan manager melalui serangkaian kegiatan kompensasi yang menarik dan program trainer development yang berkelanjutan.
5. *Worker Performance and Attitude*, untuk kepentingan, jangka panjang, maka sikap para karyawan terhadap perusahaan dan pekerjaan perlu diperhatikan agar dapat bekerja dengan baik.
6. *Public Responcibility*, bisnis harus memiliki tanggung jawab social seperti memajukan kesejahteraan masyarakat, menengah terjadinya polusi dan menciptakan lapangan kerja, dll.<sup>29</sup>

Penggunaan kata bisnis dapat dibedakan menjadi tiga, tergantung skupnya. Kata bisnis dapat merujuk pada :

Badan usaha : yaitu kesatuan yuridis, teknis dan ekonomis untuk mencari keuntungan. Sektor passar tertentu: misalnya pasar modal. Seluruh aktivitas pada komunitas produksi barang atau jasa.

---

<sup>29</sup> Agus Arijunto, *Etika...*, h.21

Agar lebih memahami apa arti bisnis maka kita dapat merujuk kepada beberapa ahli dan berikut adalah hasil penegtisan bisnis menurut para ahli :

1. Brown dan Pretello

Menurut brown dan pretello, pengertian bisnis adalah lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarkat serta semua hal yang mencakup berbagai usaha yang dilakukan pemerintah maupun swasta tidak peduli mengejar laba atau tidak.

2. Jeff Madura

Menurut Jeff Madura, pengertian bisnis adalah perusahaan yang menyediakan produk atau layanan yang diinginkan oleh pelanggan.

3. L. R Dicksee

Menurut L. R. Dicksee, pengertian bisnis adalah bentuk aktifitas yang utamanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan bagi yang mengusahakan atau yang berkepentingan dalam terjadinya aktivitas tersebut.

Menurut pendapat cristopher pass, dkk,. Bentuk ekonomi dari suatu bisnis terdiri dari:

1. Bisnis Horizontal (*Horizontal Business*), suatu bisnis yang mengfokuskan diri pada aktivitas tunggal, misalnya produksi roti.
2. Bisnis Vertikal (*Vertical Business*), suatu bisnis yang menggabungkan dua atau lebih aktivitas yang

berhubungan secara vertikal, misalnya pembuatan gandum dan roti.

3. Bisnis Konglomerat atau Bisnis Terdiversifikasi (*Conglomerate Diversified Business*), sejumlah bisnis yang menggabungkan sejumlah aktivitas produksi yang tidak berhungan, misalnya produksi pembuatan roti dan jasa keuangan.<sup>30</sup>

Menurut Stein Hoff dalam bukunya *The World of the World* (1979) ada tiga fungsi utama dalam suatu bisnis, yaitu:

1. *Acquiring Raw Material*, yaitu untuk mencari bahan mentah.
2. *Manufacturing Raw Material Into Product*, yaitu mengubah bahan mentah menjadi barang jadi.
3. *Distributing Product to Consumer*, yaitu untuk menyalurkan produk yang dihasilkan kepada konsumen.
  - 1) Bisnis Komunikasi, yaitu usaha dibidang komunikasi yang membantu masyarakat dalam hal komunikasi. Misalnya televisi, radio, telepon, dan lainnya.
  - 2) Bisnis Perdagangan Besar Maupun Kecil, yaitu usaha dibidang jasa yang berperan sebagai perantara antara produsen dengan konsumen.
  - 3) Bisnis *Financial* Asuransi dan *Real Estate*, yaitu usaha dibidang keuangan yang membantu masyarakat dalam

---

<sup>30</sup> Al Kadir, Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Quran, (Jakarta: AMZAH, 2013) Hal. 18- 19



hal kredit, permodalan, asuransi, dan juga perencanaan, dan kredit kepemilikan properti.

- 4) Bisnis Jasa, yaitu usaha yang kegiatannya menciptakan dan menjual produk tak berwujud, yaitu jasa, untuk menghasilkan keuntungan.

### C. Usaha Bisnis Dalam Islam

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu<sup>1</sup>. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.<sup>31</sup>

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *Business is the organized efforts of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs.* Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk

---

<sup>31</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 27.

mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>32</sup>

Usaha dalam Islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Ekonomi Islam itu sendiri berkaitan erat dengan kehidupan perekonomian. Baik itu berhubungan dengan kesejahteraan manusia, sumber daya, distribusi, tingkah laku manusia. Sebagai pandangan atau pengusaha, industri ataupun pemerintah. Islam mendorong umatnya untuk bekerja atau memproduksi bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu. Lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal atau kerja manusia itu sendiri.

Usaha bisnis dalam pandangan ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Prinsip Tauhid

Pada prinsip usaha yang ditekuni tidak terlepas dari ibadah kepada Allah. Tauhid merupakan prinsip yang paling utama dalam kegiatan apapun di dunia ini. Menurut Harun Nasution seperti yang dikutip Akhmad Mujahidin dalam bukunya menyatakan bahwa Al-Tauhid merupakan

---

<sup>32</sup> Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 89.

upaya mensucikan Allah dari persamaan dengan makhluk (al- syirk). Berdasarkan prinsip ini maka pelaksanaan hukum Islam merupakan ibadah. Ibadah dalam arti penghambaan manusia dan penyerahan dirinya kepada Allah sebagai manifestasi pengakuan dan kesyukuran kepada-Nya. Dengan tauhid aktifitas usaha yang dijalani untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarga hanya semata-mata untuk mencari tujuan dan ridho-Nya.<sup>33</sup>

## 2. Prinsip Keadilan

Keadilan dalam ekonomi Islam berarti keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia (*mukallaf*) dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajibannya tersebut. Prinsip ini sangat dibutuhkan dalam setiap usaha agar terciptanya pemerataan dan kesejahteraan bagi semua pihak.

## 3. Prinsip *Ta'awun* (tolong-menolong)

*Ta'awun* berarti bantu membantu antar sesama anggota masyarakat. Bantu membantu tersebut diarahkan sesuai dengan tauhid dalam meningkatkan kebaikan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Prinsip ini menghendaki kaum muslim saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa.

---

<sup>33</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.124.

#### 4. Usaha dan Barang yang Halal

Islam dengan tegas mengharuskan pemeluknya untuk melakukan usaha dan bekerja. Usaha atau bekerja ini harus dilakukan dengan cara yang halal guna untuk memperoleh rezeki yang halal serta dipergunakan secara halal pula.<sup>34</sup> Islam selalu menekankan agar setiap orang mencari nafkah dengan cara yang halal. Semua sarana dalam hal mendapatkan kekayaan secara tidak sah dilarang karena pada akhirnya dapat membinasakan suatu bangsa. Pada tahap manapun tidak ada kegiatan ekonomi yang bebas dari beban pertimbangan moral.

#### 5. Berusaha sesuai dengan kemampuan

Tidak jarang manusia berusaha dan bekerja mencari nafkah untuk keluarganya secara berlebihan karena mengira bahwa itu sesuai dengan perintah, padahal kebiasaan seperti itu berakibat buruk pada kehidupan rumah tangganya. Sesungguhnya Allah menegaskan bahwa bekerja dan berusaha itu hendaknya sesuai dengan batas-batas kemampuan manusia. Allah tidak membebankan pekerjaan kepada para hamba-Nya kecuali sesuai dengan batas kemampuannya dan tuntunan kehidupannya.

---

<sup>34</sup> Muhandis Natadiwirya, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: Granada Press, 2007), h. 7.

## **D. Qasidah**

### **1. Pengertian Qasidah**

Qasidah berasal dari kata “kasidah” (bahasa Arab), artinya “lagu atau nyanyian”. Tetapi arti kasidah selanjutnya menunjuk kepada lagu dan musik dengan ciri tersendiri, yaitu lagu dengan syair-syair bertemakan agama Islam atau da’wah Islam. Qasidah juga menunjukkan grup Kesenian dengan alat musiknya yang paling pokok adalah rebana, kecrek dan lain-lain. Satu grup kesenian kasidah terdiri atas lima hingga enam orang dengan memainkan rebana berbagai ukuran, dari yang paling kecil hingga rebana yang paling besar, dan ditambah dengan alat kecrek. Pada perkembangan selanjutnya kesenian qasidah dapat dimainkan dengan alat kesenian lainnya sesuai keterampilan seniman itu sendiri.<sup>35</sup>

### **2. Maksud dan fungsi Qasidah**

Kesenian kasidah diadakan dengan maksud untuk memberikan hiburan musik dan Seniman muslim berkreasi dengan maksud tertentu, seperti sebagai berikut: Rekreatif atau hiburan, menyemarakkan hari-hari besar Islam, dan Da’wah Islam<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Drs. Muhamad Lutfi, “*Macam-Macam Qasidah, dan Kesenian Tradisional*”, (Jakarta: 2003), h. 1-10.

<sup>36</sup> Drs. Dididin Hapihudin, “*Dakwah dan Aktual Dalam Dialog Dalam Islam*”, (Jogjakarta: Gema Insani, 2008, h-10)

### 3. Sejarah dan Perkembangan Qasidah

Seni qasidah lahir bersamaan dengan kelahiran Islam. Untuk pertama kalinya, kasidah ditampilkan oleh kaum Anshar (penolong Nabi Muhammad SAW, dan sahabat-sahabatnya dari kaum Muhajirin dalam perjalanan hijrah dari tanah kelahirannya (Makkah) ke Yastrib (Madinah). Pada saat itu beberapa kaum Anshar menyambut kedatangan Nabi dan mendendangkan lagu-lagu pujian diiringi dengan lantun musik rebana. Lagu-lagu pujian saat itu pun melegenda hingga hari ini sebagai lagu klasik dan masih dapat dinikmati hingga sekarang. Sebagai contoh dari lagu-lagu pujian itu adalah sebagai berikut: Ya Nabi, keselamatan untukmu ya Rasul, keselamatan untuk mu Ya Kekasih, keselamatan untukmu Engkaulah matahari, engkaulah rembulan Engkau cahaya di atas cahaya Engkau penerang kegelapan Engkau pelita penerang hati. Seni kasidah pun biasa dipergunakan pada acara Marhaban.

Berbeda dengan jenis-jenis musik dan lagu yang tumbuh dalam budaya Indonesia, qasidah merupakan Kesenian yang diapresiasi oleh kalangan ulama dan pesantren dapat dikatakan kurang menerima jenis kesenian lainnya, bahkan cenderung mengharamka. Sehingga dengan kondisi seperti ini dapat dipahami jika kesenian qasidah lebih banyak berkembang pada

masyarakat yang memiliki ciri budaya Islam yang kental seperti di pesantren-pesantren.<sup>37</sup>

Qasidah sebagai salah satu bentuk Kesenian dapat bertahan sejak mulai berkembang di daerah ini hingga sekarang. Dari waktu ke waktu grup-grup kasidah selalu datang silih berganti. Jenis kesenian ini dari yang masih asli yaitu menggunakan alat musik rebana dan kecrek hingga pada bentuknya yang bercampur musik modern dapat terus berkembang.

#### **E. Qasidah Modern dan Fungsi Ekonominya**

Qasidah (Qasidah rebana) adalah satu musik yang berkembang di kalangan pesantren saja, sehingga petunjuk musik ini hanya dikonsumsi oleh kalangan santri yang tinggal di pesantren. Musik ini merupakan satu bentuk hiburan bagi para santri yang mengalami kejenuhan dalam belajar, namun tetap tidak lepas dari ajaran agama Islam dan selalu ingat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Musik qasidah yang merupakan salah satu bentuk musik dan lagu yang bernafaskan Islam yang alur nadanya berorientasi pada irama padang pasir.

Dalam Islam sajak lirik dengan metrum yang sesuai untuk dinyanyikan atau disenandungkan, baik oleh penyanyi tunggal, paduan suara maupun sahut menyahut antara

---

<sup>37</sup> Muhaimin, "Seni Qasidah Modern Sebagai Media Dakwah di Pondok Pesantren Modern Al Mathiriyah Kecamatan Muara Rupit Musi Rawas Sumatera Selatan", Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarifhidayatullah, 2010. h. 34

penyanyi tunggal dan koor. Isinya berupa pengagungan terhadap ke-Esaan Allah SWT, melukiskan kebesaran Rasul-Nya, mengajak beramal dan berjihad di jalan Allah SWT serta anjuran untuk menjalinkan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Dalam hal ini, musik digunakan sebagai media da'wah, yaitu untuk selalu mendekatkan diri dan mengingat Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, beserta ajaran-ajarannya. Fungsinya adalah agar manusia (orang Islam) tidak salah dan menyimpang dari ajaran-ajaran agama Islam. Perkembangan selanjutnya, da'wah tersebut tidak hanya dilakukan untuk para santri yang tinggal di pesantren saja, namun sudah keluar dari lingkungan pesantren itu sendiri, seperti di lingkungan sekitar tempat pesantren itu berada.<sup>38</sup>

Perubahan bentuk pertunjukan Qasidah menjadi Qasidah modern, tidak terlepas dan melibatkan beberapa proses budaya, yang intinya adalah terjadinya perkembangan dan perubahan pada unsur-unsur musik Qasidah itu sendiri. Saat ini perkembangan musik sedemikian maju, musik Barat tak terbendung masuk ke Indonesia dengan jenis musik hiburan yang modern dengan peralatan dan bentuk penyajian yang menarik, seperti: *musik pop, jazz rock, blues, dangdut, keroncong* bahkan *campursari* dan sebagainya, maka musik rebana dianggap sebagai musik bercirikan Islam pedesaan

---

<sup>38</sup> Listiya Nurhidayah, "Dinamika Sebuah Kelompok Kasidah Modern di Kota Semarang", Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2018, h. 35.



yang ketinggalan zaman, budaya pesantren tradisional, sehingga dianggap kurang representatif, kuno dan tidak diminati kaum muda. Dengan keadaan yang demikian, musik rebana mengalami perubahan diri, atau sebuah evolusi kecil dalam hal komposisinya sehingga ia mengalami proses *akulturasi*, yaitu membuat suatu perubahan bentuk dirinya dengan membuat perubahan baru dengan mengambil hal-hal yang baru.

Selanjutnya musik rebana mengambil elemen-elemen musik Barat, terutama peralatan, bentuk penyajian, syair dan meninggalkan sebagian elemen-elemen musik rebananya, tetapi tetap mempertahankan ciri Islamnya. Musik Qasidah modern sebagai musik yang berbeda dari musik rebana, tetapi berasal dari musik rebana yang mengalami proses *dekulturasi*, di suatu sisi ia kehilangan nilai-nilai sakral Islaminya, pada sisi lain ia mempunyai nilai hiburan yang lebih menarik daripada musik rebananya.<sup>39</sup> Kehilangan nilai sakralnya karena dalam musik Qasidah syair yang digunakan bisa dalam bahasa Arab, bahasa Indonesia dan bahasa daerah, sedangkan pada rebana syair yang digunakan hanya dalam bahasa Arab. Selain itu bentuk penyajian, cara menyanyi, kostum, rias, dan lain sebagainya, lebih bernilai hiburan, walaupun tematema lagu tetap dalam koridor keislaman. Mengenai peralatan

---

<sup>39</sup> Listiya Nurhidayah, "Dinamika....", h. 35-36

terjadi perubahan yang besar dengan meninggalkan peralatan-peralatan yang dianggap sangat tradisional, seperti: *bas rebana, tambourine*, yang digantikan dengan *gitar listrik, bas listrik, keyboard, table* dan *drum set*.

Fungsi musik Qasidah selanjutnya adalah untuk menyemarakkan peringatan hari - hari besar agama Islam yang mana para santri ini menyanyikan lagu-lagu Qasidah untuk menyambut dan memeriahkan acara tersebut. Kehadiran musik Qasidah dalam hal ini tidak lebih dari sekedar menampilkan musik, untuk membangun suasa keislaman yang kental dalam acara-acara yang dimaksud. Peringatan hari-hari besar Islam yang dominan acaranya diisi dengan ceramah atau *tausiyah* dari para ulama, tentunya akan terasa kaku dan monoton apabila dilakukan dalam waktu yang lama, tanpa ada penampilan lain yang berbeda bentuknya.

Apabila kemonotonan ini berlangsung lama dan terus menerus, maka dikhawatirkan akan dapat mengurangi minat masyarakat untuk menghadiri acara peringatan hari-hari besar Islam ini.<sup>40</sup> Oleh karena itu, siasat menampilkan musik Qasidah dalam peringatan hari-hari besar Islam, akan dapat menarik perhatian dan kehadiran dari masyarakat, karena selain mendengarkan da'wah berbentuk ceramah, masyarakat juga akan dapat mendengarkan da'wah melalui musik

---

<sup>40</sup> Listiya Nurhidayah, "Dinamika...., h.36-37

Qasidah Fungsi hiburan juga menjadi hal yang utama dari musik Qasidah ini. Hiburan menjadi tujuan yang paling utama dari keberadaan musik ini, karena pada awalnya munculnya musik ini memang didasari oleh kebutuhan akan hiburan bagi para santri yang tinggal di pondok pesantren.

Namun seiring perkembangan zaman dan konsep sosial budaya, bentuk penyajian dan fungsi dari musik Qasidah juga mengalami pergeseran. Hal-hal yang secara praktis pada awalnya khusus untuk kepentingan agama semata, telah bergeser kearah pertunjukan populer, yang dimotivasi oleh kebutuhan ekonomi. Hal ini disebabkan Qasidah sendiri telah memiliki nilai jual, yang mampu diakomodasikan menjadi hiburan praktis yang bersifat ekonomis.

Fungsi ekonomi agaknya merupakan hal yang penting bagi keberadaan musik ini. Ekonomi menjadi motif munculnya musik Qasidah dengan keyboard tunggal, karena dengan perubahan bentuk pertunjukannya, pelaku musik atau seniman akan mendapatkan bayaran atau honor.<sup>41</sup>

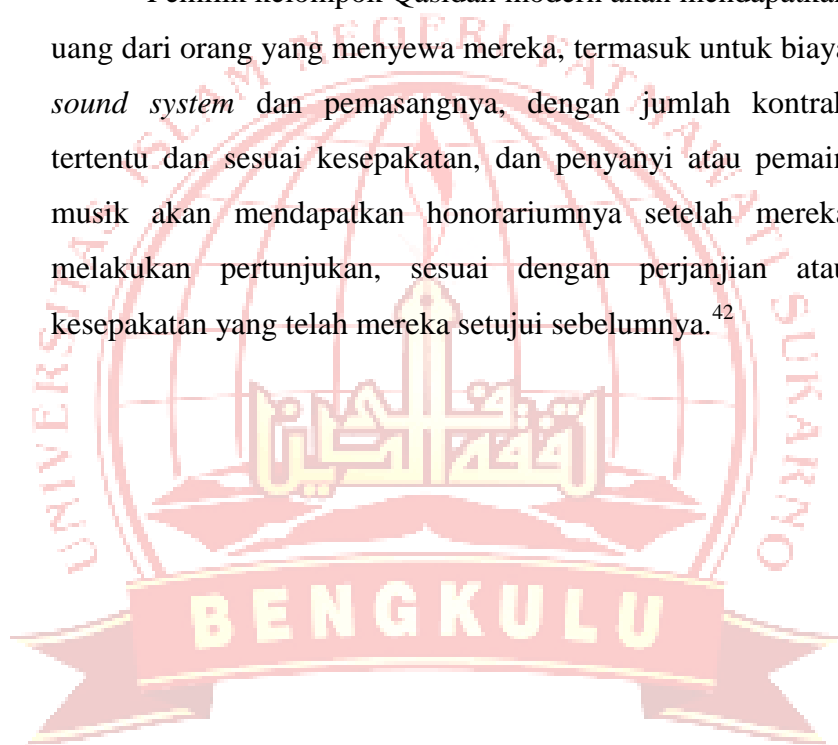
Perubahan bentuk pertunjukan musik ini, tentu akan membuat orang akan lebih mau mempertunjukkan atau membayar pertunjukan ini untuk penampilan yang dilakukannya karena dianggap lebih menarik dari segi penampilan dan musikalnya, serta lebih hemat dari segi biaya.

---

<sup>41</sup> Listiya Nurhidayah, "Dinamika....", h.37-38

Dibandingkan dengan Qasidah bentuk awal, tentu Qasidah modern dengan keyboard tunggal akan lebih menarik dari sisi irama dan penampilan penyanyinya, dan dari segi biaya akan lebih irit karena tidak terlalu banyak menggunakan alat musik dalam penampilannya.

Pemilik kelompok Qasidah modern akan mendapatkan uang dari orang yang menyewa mereka, termasuk untuk biaya *sound system* dan pemasangannya, dengan jumlah kontrak tertentu dan sesuai kesepakatan, dan penyanyi atau pemain musik akan mendapatkan honorariumnya setelah mereka melakukan pertunjukan, sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah mereka setujui sebelumnya.<sup>42</sup>



---

<sup>42</sup> Listiya Nurhidayah, "Dinamika....", h.38-39

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Perkembangan Usaha Bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern Alfalah**

###### **1. Sejarah dan Perkembangan Usaha Bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern Alfalah**

Qasidah berasal dari kata bahasa arab artinya "lagu" atau nyanyian". Tetapi arti qasidah selanjutnya menunjuk kepada lagu dan musik dengan ciri tersendiri, yaitu lagu dengan syair-syair bertemakan agama Islam atau dakwah Islam. Qasidah juga menunjukkan grup kesenian dengan alat musiknya yang paling pokok adalah rebana, kecrek, dan lain-lain. Satu grup kesenian qasidah terdiri atas lima hingga enam orang dengan memainkan rebana berbagai ukuran, dari yang paling kecil hingga rebana yang paling besar, dan ditambah dengan alat kecrek.

Pada perkembangan selanjutnya kesenian qasidah dapat dimainkan dengan alat kesenian lainnya sesuai keterampilan seniman itu sendiri. Berbeda dengan jenis-jenis musik dan lagu yang tumbuh dalam budaya Indonesia, qasidah merupakan kesenian yang diapresiasi oleh kalangan ulama dan pesantren. Dimana dalam hal berkesenian, kalangan ulama dan pesantren dapat

dikatakan kurang menerima jenis kesenian lainnya, bahkan cenderung mengharamkan.<sup>43</sup>

Sehingga dengan kondisi seperti ini dapat dipahami jika kesenian qasidah lebih banyak berkembang pada masyarakat yang memiliki ciri budaya Islam yang kental seperti di pesantren-pesantren. Berdasarkan beberapa literasi pada awalnya Qasidah di Tanah Arab adalah nyanyian para penunggang (kafilah) unta untuk memuji Nabi Muhammad. Namun dalam perkembangannya di dunia Islam, seni Qasidah ini kemudian tidak saja dalam konteks dimaksud, tetapi telah mengalami perkembangan dan perubahan menurut kawasan di mana qasidah itu berkembang. Misalnya di Indonesia terdapat Qasidah modern yang menggunakan alat-alat musik elektrik dan menggunakan rentak-rentak Melayu. Di antara lagu Qasidah yang terkenal adalah *Ya Thoyibah* dan lagu-lagu Islami yang dinyanyikan dan diciptakan oleh kelompok musik populer Indonesia yaitu Bimbo dari Kota Bandung, Jawa Barat, seperti lagu *Sajadah Panjang*, *Ada Anak Bertanya kepada Bapaknya*, *Tuhan*, dan lain-lainnya.

Demikian pula dalam konteksnya di Nusantara, muncul berbagai *peristilahan* setempat, yang tidak dijumpai dari negeri-negeri asal pertumbuhan Islam,

---

<sup>43</sup> Allan P, Meriam. *The Anthropology of Musik*, (North Western: University Press, 1964)

khususnya di Jazirah Arab dan Afrika bahagian Utara. Dalam hal ini di Nusantara muncul istilah- istilah seni Islam seperti disebut di atas. Misalnya genre *salawaik dulang* adalah shalawat yaitu puji-pujian kepada Nabi Muhammad yang diharapkan syafaatnya oleh seluruh umat Islam di hari akhirat kelak, yang khas bersuasa Minangkabau. Genre seni ini menggunakan talam (*dulang*) sebagai alat musik pengiringnya menggantikan alat musik rebana (*single headed frame drum chordophone*). Di wilayah Nanggroe Aceh Darussalam muncul pula seni Islam yang disebut dengan tari dan musik *saman*, yang awalnya muncul di kawasan Gayo dan Alas. Kesenian ini diperkirakan dibawa oleh Syekh Saman yang mengembangkan tarikat samaniyah di Nusantara.

Qasidah di Indonesia telah berkembang hingga ke pulau Sumatera, khususnya Provinsi Bengkulu yang diawali dengan qasidah dalam bentuk hiburan apresiasi budaya yakni festival Tabot. Shalawat serta puji-pujian dilantunkan dalam rangka mengenang wafatnya cucu Rasulullah SAW yakni Hasan dan Husain, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Muharram sampai dengan 10 Muharram pada setiap tahunnya. Sehingga pada tahun 1990 Qasidah Rebana plus turut menyajikan lagu-lagu nasyid dengan diiringi alat musik seperti gitar,

piano, dan sebagainya. Disamping wujud Qasidah shalawatan yaitu lagu yang berintikan shalawat yang diiringi dengan instrumen musik yang lembut seperti nasyid yang dipopularkan oleh Hadad Alawi dan Sulis pada tahun 90-an, kelompok *Raihan* dari Malaysia pada awal dekade 2000-an, dan terus berkembang hingga era sekarang yang banyak dikenal dengan qasidah modern, gambus, nasyid, dan lain sebagainya.

Di Provinsi Bengkulu tepatnya di Kabupaten Seluma Kecamatan Sukaraja Desa Sidoluhur terbentuklah qasidah modern yang sudah berjalan sekitar 5-7 tahun yang dinamakan Qasidah Modern Alfalah. Qasidah modern Alfalah ini merupakan suatu bentuk group musik yang bernuansa Islami dengan menyajikan hiburan berupa shalawatan dan nyanyian dalam rangka dakwah Islam yang dikemas dalam bentuk qasidah modern. Samapai dengan saat ini qasidah modern Alfalah sudah banyak mendapatkan panggilan job atau diundang untuk menghibur di acara-acara resepsi pernikahan, syukuran, dan lain sebagainya. Maka dengan sendirinya qasidah modern ini menjadi usaha bisnis sebagaimana layaknya musik band atau keyboard tunggal yang banyak menjadi hiburan di acara-acara hajatan sebagaimana yang kita sering saksikan di resepsi pernikahan atau bentuk hajatan lainnya.



Musik Qasidah modern Alfalah adalah musik yang berbeda dari musik rebana, tetapi berasal dari musik rebana yang mengalami proses *dekulturasi*, di suatu sisi ia kehilangan nilai-nilai sakral Islaminya, pada sisi lain ia mempunyai nilai hiburan yang lebih menarik dari pada musik rebananya. Kehilangan nilai sakralnya karena dalam musik Qasidah syair yang digunakan bisa dalam bahasa Arab, bahasa Indonesia dan bahasa daerah, sedangkan pada rebana, syair yang digunakan hanya dalam bahasa Arab. Selain itu bentuk penyajian, cara menyanyi, kostum, rias, dan lain sebagainya, lebih bernilai hiburan, walaupun tema-tema lagu tetap dalam koridor keIslaman. Mengenai peralatan terjadi perubahan yang besar dengan meninggalkan peralatan-peralatan yang dianggap sangat tradisional, seperti: *rebana* dan *tambourine*, yang digantikan dengan *keyboard tunggal*.

Qasidah modern Alfalah adalah milik dari Bapak Paroso selaku *owner* yang beralamatkan di Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Sekitar 30 menit perjalanan jika ditempuh dari pusat Kota Bengkulu kearah Selatan. Qasidah Alfalah beranggotakan 9 orang yang masing-masing sudah mempunyai peran atau tugas berdasarkan keahliannya dibidang musik, baik itu sebagai *keyboardis*, *teknical*, *singer*, dan/atau *engineering*. Qasidah modern

Alfalah sudah menjadi usaha bisnis yang cukup populer sekarang ini, selain dari pada tujuan berdakwah dengan syair-syair shalawat namun juga menjadi hiburan yang Islami di setiap event atau acara-acara formal di kalangan masyarakat Provinsi Bengkulu khususnya. Adapun ongkos atau sewa jika ada yang berkenaan mengundang qasidah modern Alfalah untuk menjadi penghibur peringatan hari-hari besar Islam ataupun acara formal lainnya adalah sekitar 3-5 juta rupiah tergantung dari pada jarak lokasi tujuan. Qasidah modern Alfalah bersedia tampil pada siang atau malam hari sesuai kesepakatan diawal antara pemilik dan pemakai jasa.

**B. Usaha Bisnis *Keyboard Tunggal Qasidah Modern Alfalah* Desa Sidoluhur Kec. Sukaraja Kab. Seluma Prov. Bengkulu**

Hiburan menjadi tujuan yang paling utama dari keberadaan musik qasidah modern saat ini. Seiring perkembangan zaman dan konsep social budaya, bentuk penyajian dan fungsi dari musik Qasidah juga mengalami pergeseran. Hal-hal yang secara praktis pada awalnya khusus untuk kepentingan agama semata, telah bergeser kearah pertunjukan populer, yang dimotivasi oleh kebutuhan ekonomi. Hal ini disebabkan Qasidah sendiri telah memiliki

nilai jual, yang mampu diakomodasikan menjadi hiburan praktis yang bersifat ekonomis.<sup>44</sup>

Qasidah sudah dipertunjukan murni untuk hiburan, karena kemunculannya untuk memeriahkan kegiatan-kegiatan atau acara yang bukan lagi khusus bersifat keagamaan, tetapi juga acara-acara syukuran, pesta, dan pertemuan-pertemuan organisasi atau kelompok sosial yang notabene adalah juga kegiatan yang berkaitan dengan agama Islam. Dalam hal ini walaupun tujuan dasar tetap dipertahankan, yaitu mengingat ajaran Islam, namun dalam penggunaan lagu tidak lagi dominan lagu-lagu qasidah awal. Penggunaan lagu-lagu dari berbagai genre musik juga muncul, dengan catatan masih dalam koridor ajaran agama Islam dan berisikan ajaran-ajaran kebaikan. Jadi tidak asing lagi apabila pertunjukan musik qasidahnya sudah lebih banyak menggunakan lagu-lagu yang berbahasa Indonesia. Hal ini bertujuan agar pesan-pesan keagamaan yang disampaikan melalui lagu-lagu yang dinyanyikan akan lebih mudah diketahui oleh para pendengar dan penikmat musik tersebut.

Dari segi fungsi ekonomi adalah hal yang penting bagi keberadaan musik ini. Ekonomi menjadi motif munculnya musik Qasidah dengan *keyboard* tunggal, karena dengan perubahan bentuk pertunjukannya, pelaku musik atau seniman akan mendapatkan bayaran atau honor. Perubahan bentuk

---

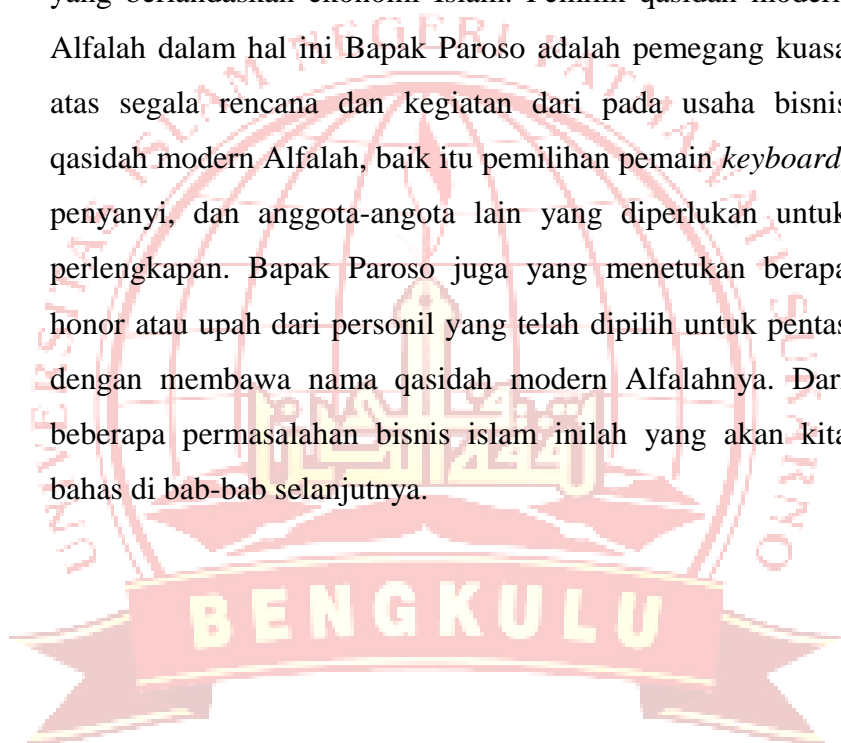
<sup>44</sup> Fatah, Nur Amin, *Metode da'wah Wali Songo*, (Universitas Michigan: CV. Bahagia, 1994)

pertunjukan musik ini, tentu akan membuat orang akan lebih mau mempertunjukkan atau membayar pertunjukan ini untuk penampilan yang dilakukannya karena dianggap lebih menarik dari segi penampilan dan musikalnya, serta lebih hemat dari segi biaya. Dibandingkan dengan Qasidah bentuk awal, tentu Qasidah modern dengan *keyboard* tunggal akan lebih menarik dari sisi irama dan penampilan penyanyinya, dan dari segi biaya akan lebih irit karena tidak terlalu banyak menggunakan alat musik dalam penampilannya. Pemilik kelompok Qasidah modern akan mendapatkan uang dari orang yang menyewa mereka, termasuk untuk biaya *sound system* dan pemasangannya, dengan jumlah kontrak tertentu dan sesuai kesepakatan, dan penyanyi atau pemain musik akan mendapatkan honorariumnya setelah mereka melakukan pertunjukan, sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah mereka setuju sebelumnya.

Usaha bisnis *keyboard* tunggal qasidah modern Alfalah Desa Sidoluhur Kec. Sukaraja Kab. Seluma Prov. Bengkulu bisa dikatakan sedang populer dikalangan masyarakat kabupaten Seluma khususnya, dikarenakan tingginya antusias masyarakat akan sisi Islami dalam hal penampilan yang diberikan oleh qasidah modern Alfalah pada saat diundang untuk menjadi hiburan di acara-acara mereka. Jika dibandingkan dengan usaha bisnis *keyboard* tunggal konvensional yang notabene bersifat negatif dari segi

penampilan, maka dapat disimpulkan bahwa seberapa Islami pribadi atau orang yang ingin menggunakan jasa hiburan untuk acara yang dia rencanakan.

Adapun yang masih perlu dipertanyakan tentang usaha bisnis qasidah modern Alfalah adalah bagian dari pada bisnis yang berlandaskan ekonomi Islam. Pemilik qasidah modern Alfalah dalam hal ini Bapak Paroso adalah pemegang kuasa atas segala rencana dan kegiatan dari pada usaha bisnis qasidah modern Alfalah, baik itu pemilihan pemain *keyboard*, penyanyi, dan anggota-anggota lain yang diperlukan untuk perlengkapan. Bapak Paroso juga yang menentukan berapa honor atau upah dari personil yang telah dipilih untuk pentas dengan membawa nama qasidah modern Alfalahnya. Dari beberapa permasalahan bisnis islam inilah yang akan kita bahas di bab-bab selanjutnya.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **G. Hasil Penelitian**

##### **1. Usaha Bisnis *Keyboard Tunggal Qasidah Modern Alfalah***

Salah satu usaha bisnis di Provinsi Bengkulu, tepatnya di Kabupaten Seluma Kecamatan Sukaraja Desa Sidoluhur terbentuklah qasidah modern yang sudah berjalan sekitar 5-7 tahun yang dinamakan Qasidah Modern Alfalah. Qasidah modern Alfalah ini merupakan suatu bentuk group musik yang bernuansa Islami dengan menyajikan hiburan berupa shalawatan dan nyanyian dalam rangka dakwah Islam yang dikemas dalam bentuk qasidah modern. Sampai dengan saat ini qasidah modern Alfalah sudah banyak mendapatkan panggilan job atau diundang untuk menghibur di acara-acara resepsi pernikahan, syukuran, dan lain sebagainya. Maka dengan sendirinya qasidah modern ini menjadi usaha bisnis sebagaimana layaknya musik band atau keyboard tunggal yang banyak menjadi hiburan di acara-acara hajatan sebagaimana yang kita sering saksikan di resepsi pernikahan atau bentuk hajatan lainnya.

Berdasarkan wawancara mengenai sejak kapan memulai usaha grup musik qasidah alfalah , yang telah

dilakukan penulis dengan Bapak Paraso (selaku pemilik/*owner* Grup Qasidah Alfalah) menyatakan bahwa:

Grup musik qasidah alfalah merupakan grup musik yang bernuansa Islami, grup musik ini berdiri sejak tahun 2015, sudah berjalan sekitar 5-7 tahun.<sup>45</sup>

Berdasarkan wawancara mengenai berapa jumlah anggota grup musik qasidah alfalah, yang telah dilakukan penulis kepada Bapak Paraso (selaku pemilik/*owner* Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Personil Grup Qasidah alfalah terdiri dari Saya Paraso sebagai pemilik/ketua, Ibu Narti, Ibu Sukarti, Ibu Nurhasanah dan Ibu Nurhayati sebagai penyanyi, Bapak Slamet, Bapak Madi dan Bapak Mawan sebagai *crew*, Bapak Sarpin sebagai *engineering*, dan Bapak Tole sebagai *keyboardis*.<sup>46</sup>

Berdasarkan wawancara mengenai Apakah bapak mempunyai kriteria dalam merekrut anggota/personil grup musik qasidah alfalah, yang telah dilakukan penulis kepada Bapak Paraso (selaku pemilik/*owner* Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Saya tidak memiliki kriteria khusus dalam memilih anggota personil grup alfalah, akan tetapi

---

<sup>45</sup> Bapak Paraso (*Owner*/Pemilik Usaha, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 29 Januari 2023.

<sup>46</sup> Bapak Paraso (*Owner*/Pemilik Usaha, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 29 Januari 2023.

untuk para penyanyi di tes menyanyikan satu atau dua lagu qasidah dan untuk pemusiknya dicari orang yang bisa memainkan *keyboard* tunggal, sebelum itu saya yang memainkan *keyboard* tersebut.<sup>47</sup>

Berdasarkan wawancara mengenai apakah faktor penghambat dalam mengembangkan musik qasidah alfalah, yang telah dilakukan penulis kepada Bapak Paroso (selaku pemilik/*owner* Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan

Selama ini memang usaha bisnis grup qasidah alfalah alat musik yang digunakan hanya menggunakan *keyboard* tunggal, dan untuk pemasarannya hanya mengandalkan dari mulut ke mulut orang yang sudah mengenal atau menggunakan jasa grup qasidah alfalah.<sup>48</sup>

Berdasarkan wawancara mengenai bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengembangkan usaha bisnis grup qasidah alfalah, yang telah dilakukan penulis kepada Bapak Paroso (selaku pemilik/*owner* Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Supaya grup musik qasidah ini tetap berjalan sebelum tampil dilakukan latihan khusus, dan untuk tampil nanti membawakan lagu-lagu qasidah yang sedang *hitz* hal ini dilakukan untuk membuat penonton tidak bosan saat

---

<sup>47</sup> Bapak Paroso (*Owner*/Pemilik Usaha, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 29 Januari 2023.

<sup>48</sup> Bapak Paroso (*Owner*/Pemilik Usaha, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 29 Januari 2023.



mendengarkan mereka tampil, dan membuat yang punya hajat senang.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh terlihat bahwa selama ini grup musik qasidah alfalah dari segi pemasaran hanya mengandalkan dari mulut ke mulut orang-orang yang sudah menggunakan jasa grup musik qasidah alfalah, dan untuk alat musik yang digunakan masih terbatas hanya menggunakan *keyboard* tunggal.

Berdasarkan wawancara mengenai sejak kapan bapak/ibu mulai menjadi anggota atau personil grup musik qasidah alfalah, yang telah dilakukan penulis kepada Bapak Madi (selaku *crew* Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Saya dan personil grup musik qasidah alfalah yang lain bergabung sejak lama, rata-rata orang-orang disini sudah 5-7 tahun sejak grup qasidah alfalah ini berdiri.<sup>50</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Nurhasanah (selaku Penyanyi/*Singer*, Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Saya digrup musik kasidah alfalah inu sudah lama, sudah sekitar 5 tahun, anggot-anggota yang lain pun juga sudah lama bergabung. Memang ada juga

---

<sup>49</sup> Bapak Paroso (*Owner*/Pemilik Usaha, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 29 Januari 2023.

<sup>50</sup> Bapak Madi (*Crew*, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 4 Februari 2023.

dulu pergantian personil dikarenakan ada yang *resign*.<sup>51</sup>

Berdasarkan wawancara mengenai porsi pembagian honor yang didapat, yang telah dilakukan penulis kepada Bapak Madi (selaku *crew*, Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Untuk pembagian honor, biasanya untuk pemain keyboard Rp.300.000, untuk penyanyi/*singer* Rp.150.000., untuk *crew* Rp. 100.000, dan untuk teknisi/*engineering* Rp. 200.000<sup>52</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Bapak Slamet (selaku *keyboardis*, Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Pembagian honor untuk tiap anggota beda-beda, untuk *crew* seperti saya honorinya Rp.100.000 dari pagi sampai sore, kalau ditambah ada job panggung sampai malam honorinya bisa dua kali lipat.<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara mengenai seberapa jauh minat penonton terhadap musik qasidah alfalah, yang telah dilakukan penulis kepada (selaku Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

---

<sup>51</sup> Ibu Nurhasanah (Penyanyi/*Singer*, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 29 Januari 2023.

<sup>52</sup> Bapak Mawan (*Crew*, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 4 Februari Agustus 2023.

<sup>53</sup> Bapak Slamet (*Crew*, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 4 Februari 2023.

Pada saat tampil penonton sangat menikmati dan antusias saat mendengarkan musik qasidah dan ikut menyanyikan lagu yang dibawakan.<sup>54</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Nurhayati (selaku Penyanyi/*Singer*, Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Pada saat tampil di acara pesta perkawinan, kami membawakan dua atau tiga buah lagu dan para penonton menikmati lagu kasidah yang dibawakan tersebut, kemudian dilanjutkan oleh undangan yang ingin menyumbangkan lagu.<sup>55</sup>

Berdasarkan wawancara mengenai kendala apa yang dihadapi saat tampil, yang telah dilakukan penulis kepada Bapak Sarpin (selaku Teknisi/*Engineering* Grup Qasidah Alfalah) menyatakan :

Kendala yang di hadapi pada saat tampil biasanya *sound system* yang digunakan macet dan jenset yang digunakan mati, oleh karena itu perlu di lakukan pengecekan *sound system* alat musik dan jenset pada saat gladi sebelum tampil dan pengecekan secara berkala.<sup>56</sup>

Berdasarkan wawancara mengenai bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengembangkan usaha bisnis grup musik qasidah alfalah, yang telah dilakukan

---

<sup>54</sup> Ibu Narti (Penyanyi/*Singer*, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 29 Januari 2023.

<sup>55</sup> Ibu Narhayati (Penyanyi/*Singer*, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 4 Februari 2023.

<sup>56</sup> Bapak Sarpin (teknisi/*engineering*, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 29 januari 2023.

penulis kepada Ibu Sukarti (selaku Penyanyi/*Singer* Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Untuk mengembangkan grup musik qasidah alfalah diadakannya latihan rutin untuk semua personil, dan untuk menunjang penampilan supaya terlihat lebih bagus, busana yang dikenakan menggunakan baju gamis yang pas dengan musik qasidah hal ini ditujukan supaya enak dilihat penonton.<sup>57</sup>

Kemudian ditambahkan lagi oleh Bapak Tole (selaku *keyboardis*, Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Supaya grup musik qasidah alfalah tetap eksis ada beberapa lagu qasidah yang di bawakan diaransemen musiknya supaya enak didengar penonton dan tidak ketinggalan dengan musik-musik lain.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh terlihat bahwa honor yang diterima oleh anggota/personil grup musik alfalah berbeda tergantung job masing-masing dan untuk tambahan job sampai malam bisa dua kali lipat. Untuk kendala yang dihadapi grup musik kasidah alfalah yaitu *sound system* yang digunakan macet dan jenset yang digunakan mati. Serta upaya yang dilakukan untuk mengembangkan grup musik qasidah alfalah yaitu

---

<sup>57</sup> Ibu Sukarti (Penyanyi/*Singer*, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 29 Januari 2023.

<sup>58</sup> Bapak Tole (*Keyboardis*, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 4 Januari 2023.

memperhatikan busana yang digunakan pada saat tampil, supaya enak dilihat penonton, dan mengaransemen musik supaya tidak ketinggalan dengan musik- musik yang lain

Berdasarkan wawancara mengenai alasan memilih grup musik qasidah alfalah, yang telah dilakukan penulis kepada Bapak Marsidi (selaku konsumen, Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Saya memilih menggunakan jasa grup musik Qasidah alfalah karena pernah mendengarkan mereka tampil diahajikan pernikahan lain. Suara musik dan penyanyinya enak di dengar.<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara mengenai bagaimana penampilan grup musik qasidah alfalah, yang telah dilakukan penulis kepada Bapak Marsidi (selaku konsumen Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Penampilan dari Grup Musik Qasidah Alfalah bagus, diliht dari musiknya yang santai, dan suara penyanyinya yang merdu.<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara mengenai lagu yang paling disukai saat dibawakan, yang telah dilakukan penulis kepada (selaku konsumen Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

---

<sup>59</sup> Bapak Marsidi (Konsumen, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 4 Februari 2023.

<sup>60</sup> Bapak Marsidi (Konsumen, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 4 Februari 2023.

Lagu yaang paling disukai saat diabwakan oleh grup musik qasidah alfalah yaitu lagu Ya habibal Qalbi, Rahman Ya Rahman, dan Lagu Perdamaian.<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara mengenai kelebihan grup musik qasidah alfalah, yang telah dilakukan penulis kepada (selaku konsumen Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Kelebihan dari Grup musik qasidah alfalah yaitu membawakan lagu-lagu qasidah yang menjadikan ciri khas tersendiri dari grup musik ini dan di mana musik kasidah terdengar santai dan penampilan yang dibawakan tidak seronok.<sup>62</sup>

Berdasarkan wawancara mengenai kekurangan grup musik qasidah alfalah, yang telah dilakukan penulis kepada (selaku konsumen Grup Musik Qasidah Alfalah) menyatakan :

Kekurangan dari Grup musik qasidah alfalah yaitu kurangnya persiapan seperti *Sound System* yang macet, harusnya dipersiapkan sebelum mereka tampil.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh terlihat bahwa Kelebihan dari Grup musik kasidah alfalah yaitu membawakan lagu-lagu qasidah yang menjadikan

---

<sup>61</sup> Bapak Marsidi (Konsumen, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 4 Februari 2023.

<sup>62</sup> Bapak Marsidi (Konsumen, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 4 Februari 2023.

<sup>63</sup> Bapak Marsidi (Konsumen, Grup Musik Qasidah Alfalah), wawancara pada tanggal 4 Februari 2023.

ciri khas tersendiri dari grup musik di mana musik qasidah terdengar santai dan penampilan yang dibawakan tidak seronok. Kekurangan dari Grup musik qasidah alfalalah yaitu kurangnya persiapan seperti *Sound System* yang macet, harusnya dipersiapkan sebelum mereka tampil.

## **2. Usaha Bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern Alfalah Menurut Perspektif Bisnis Islam**

Berdasarkan prinsip usaha bisnis ekonomi islam, diantaranya sebagai berikut:

### **6. Prinsip Tauhid**

Pada prinsip usaha yang ditekuni tidak terlepas dari ibadah kepada Allah. Tauhid merupakan prinsip yang paling utama dalam kegiatan apapun di dunia ini.

Berdasarkan prinsip yang telah dijelaskan, bahwa usaha bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern Alfalah menerapkan unsur prinsip tauhid yang mana Group Musik Alfalah membawakan musik yang bernuansa Islami dengan menyajikan hiburan berupa shalawatan dan nyanyian dalam rangka dakwah Islam yang dikemas dalam bentuk qasidah modern.

### **7. Prinsip Keadilan**

Keadilan dalam ekonomi Islam berarti keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi

oleh manusia (*mukallaf*) dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajibannya tersebut.

Berdasarkan prinsip yang telah dijelaskan, bahwa usaha bisnis *Keyboard Tunggal Qasidah Modern* Alfalah menerapkan unsur prinsip keadilan yang mana pembagian tugas dan honor para personil dibagi secara adil sesuai proporsi masing-masing.

8. Prinsip *Ta'awun* (tolong-menolong)

*Ta'awun* berarti bantu membantu antar sesama anggota masyarakat. Bantu membantu tersebut diarahkan sesuai dengan tauhid dalam meningkatkan kebaikan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Prinsip ini menghendaki kaum muslim saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa.

Berdasarkan prinsip yang telah dijelaskan, bahwa usaha bisnis *Keyboard Tunggal Qasidah Modern* Alfalah menerapkan unsur prinsip *Ta'awun* (tolong-menolong) yang mana para personil Grup Musik Alfalah saling bekerja sama dan tolong-menolong untuk mencapai kesuksesan pada saat tampil di suatu acara.

9. Usaha dan barang yang halal

Islam dengan tegas mengharuskan pemeluknya untuk melakukan usaha dan bekerja. Usaha atau bekerja ini harus dilakukan dengan cara yang halal



guna untuk memperoleh rezeki yang halal serta dipergunakan secara halal pula.

Berdasarkan prinsip yang telah dijelaskan, bahwa usaha bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern Alfalah menerapkan unsur prinsip tersebut karena usaha bisnis grup musik ini menampilkan lagu yang berisikan syiar agama islam dan pada saat tampil tidak menggunakan busana yang menampilkan aurat.

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta secara dokumentasi penelitian Usaha Bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern Alfalah di Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Perencanaan dari Grup Musik Qasidah Alfalah yaitu Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh terlihat bahwa selama ini grup musik qasidah alfalah dari segi pemasaran hanya mengandalkan dari mulut ke mulut orang-orang yang sudah menggunakan jasa grup musik qasidah alfalah, dan untuk alat musik yang digunakan masih terbatas hanya mengguakan *keyboard* tunggal.

Honor yang diterima oleh anggota/personil grup musik alfalah berbeda tergantung job masing-masing dan untuk tambahan job sampai malam bisa dua kali lipat. Untuk kendala yang dihadapi grup musik alfalah yaitu *sound system* yang digunakan macet dan jenset yang digunakan mati. Serta

upaya yang dilakukan untuk mengembangkan grup musik qasidah alfalah yaitu memperhatikan busana yang digunakan pada saat tampil, supaya enak dilihat penonton, dan mengaransemen musik supaya tidak ketinggalan dengan musik- musik yang lain.

Kelebihan dari Grup musik kasidah alfalah yaitu membawakan lagu-lagu qasidah yang menjadikan ciri khas tersendiri dari grup musik ini di mana musik qasidah terdengar santai dan penampilan yang dibawakan tidak seronok. Kekurangan dari Grup musik qasidah alfalah yaitu kurangnya persiapan seperti *Sound System* yang macet, harusnya dipersiapkan sebelum mereka tampil

Usaha bisnis Grup Musik Keyboard Tunggal Qasidah Alfalah berdasarkan perspektif bisnis islam menerapkan prinsip usaha bisnis islam.

#### 1. Prinsip Tauhid

usaha bisnis *Keyboard Tunggal Qasidah Modern Alfalah* menerapkan unsur prinsip tauhid yang mana Group Musik Alfalah membawakan musik yang bernuansa Islami dengan menyajikan hiburan berupa shalawatan dan nyanyian dalam rangka dakwah Islam yang dikemas dalam bentuk qasidah modern.

#### 2. Prinsip Keadilan

Usaha bisnis *Keyboard Tunggal Qasidah Modern Alfalah* menerapkan unsur prinsip keadilan yang mana

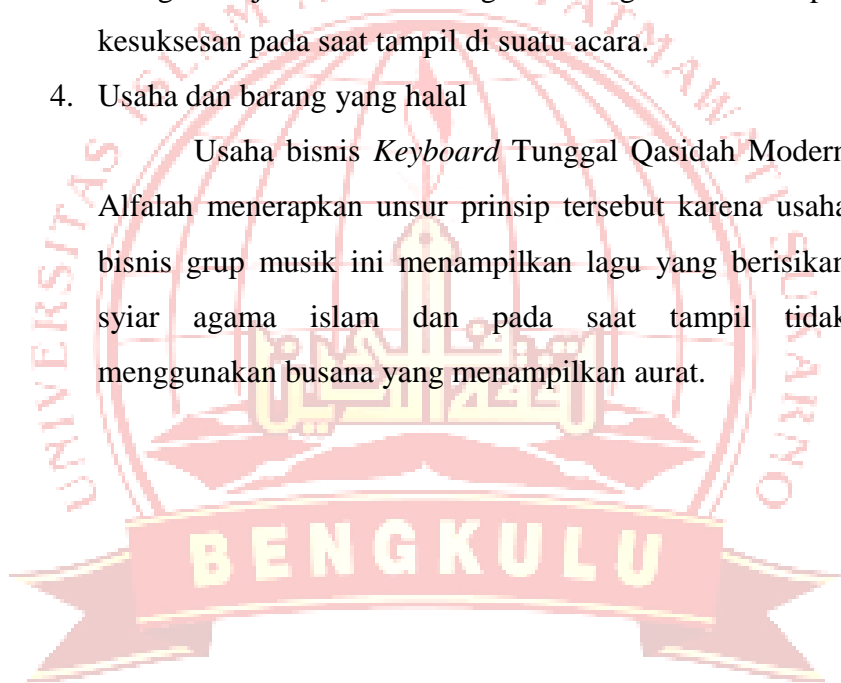
pembagian tugas dan honor para personil dibagi secara adil sesuai proporsi masing-masing.

3. Prinsip *Ta'awun* (tolong-menolong)

Usaha bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern Alfalah menerapkan unsur prinsip *Ta'awun* (tolong-menolong) yang mana para personil Grup Musik Alfalah saling bekerja sama dan tolong-menolong untuk mencapai kesuksesan pada saat tampil di suatu acara.

4. Usaha dan barang yang halal

Usaha bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern Alfalah menerapkan unsur prinsip tersebut karena usaha bisnis grup musik ini menampilkan lagu yang berisikan syair agama islam dan pada saat tampil tidak menggunakan busana yang menampilkan aurat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh terlihat bahwa :

1. Selama ini grup musik qasidah alfalah dari segi pemasaran hanya mengandalkan dari mulut ke mulut dan untuk alat musik yang digunakan masih terbatas. Honor yang diterima oleh anggota/personil grup musik alfalah berbeda tergantung job masing-masing. Usaha bisnis Grup Musik Keyboard Tunggal Qasidah Alfalah menerapkan prinsip usaha bisnis islam berdasarkan : Prinsip Tauhid, Prinsip Keadilan, Prinsip *Ta'awun* (tolong-menolong), serta Usaha dan barang yang halal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat penulis berikan kepada grup musik Qasidah modern Alfalah yaitu terus menambah lagi kreativitas ataupun hal-hal unik yang berbeda dari yang lainnya dalam berkarya, misalnya menambah instrument seperti drum, perbanyak variasi lagu dan aransemen yang berbeda sehingga tidak monoton dan membuat penonton yang mendengar tidak bosan. Selain itu, jika suatu saat grup musik qasidah alfalah berkembang lebih besar perlu adanya seorang manajer yang mengatur jadwal panggung, keuangan, latihan para anggota grup musik kasidah

alfalah supaya lebih terstruktur dan terarah. Untuk segi promosi, lebih ditekankan lagi khususnya melalui media sosial. Karena jaman sekarang media sosial merupakan salah satu wadah yang berperan penting dalam menjalankan promosi.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Welsh, Jhon, Dkk. *Badan Otonomi Ekonomika*, Edisi Mei-Agustus, Jakarta: 1997.
- Abdullah, Ma'ruf. *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011.
- Al Kadir. *Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Quran*. Jakarta: AMZAH, 2013.
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. *Management Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Alma, Bukhari. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*. Bandung: Alfabeta. 2003.
- Amalia, Euis. *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Amin Fatah, Nur. *Metode da'wah Wali Songo*. Universitas Michigan: CV. Bahagia. 1994.
- Arijunto, Agus. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Hapihudin, Dididin. *Dakwah dan Aktual Dalam Dialog Dalam Islam*. Jogjakarta: Gema Insani. 2008.
- Jones, Ibrahim dan Sewu Lindawaty. *Hukum Bisnis Dalam Persepsi Manusia Modern*. Bandung: PT Refika Aditama. 2007.
- Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana. 2003.

- Khoiruddin. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Bandar Lampung: LP2M. 2015.
- Listiya Nurhidayah. “Dinamika Sebuah Kelompok Kasidah Modern di Kota Semarang”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro. 2018.
- Lutfi, Muhamad. *Macam-Macam Qasidah, dan Kesenian Tradisional*. Jakarta: 2003.
- Muhaimin. “Seni Qasidah Modern Sebagai Media Dakwah di Pondok Pesantren Modern Al Mathiriyah Kecamatan Muara Rupit Musi Rawas Sumatera Selatan”. Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Syarifhidayatullah. 2010.
- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Natadiwiry, Muhandis. *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Granada Press. 2007.
- Nitisusastro, Mulyadi. *Kewirausahaan dan Managemen Usaha Kecil*. Jakarta : Alvabeta, 2010.
- Said HM, Muh. *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar dasar dan Pengembangan*. .Pekanbaru: SUSKA Press. 2008.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: 2006
- Swasto Sunuharjo, Bambang. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Yayasan Ilmu Sosial.
- Umar, Husein. *Business An Introduction*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2000.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.  
*Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.*

Yunia Fauzia, Ika. *Etika Bisnis dalam Islam.* Jakarta: Kencana  
Prenada Media Grup. 2013.

Zulkarnain. *Membangun Ekonomi Kerakyatan.* Pekanbaru: Unri  
Press. 2001.





**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa

: Fahmi Hadiansyah

: 1516130122

: Ekonomi Syariah

Umur : 10

Tempat Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

**Judul 1\***: ANALISIS USAHA BISNIS KEYBOARD TUNGGAL QASIDAH MODERN DITINJAU DARI SYARIAT ISLAM (studi kasus usaha bisnis qasidah modern alfalah desa cahaya negeri kecamatan sukaraja kabupaten seluma)

**Latar Belakang Masalah\*\***: Desa sidoluhur kecamatan sukaraja kabupaten seluma provinsi Bengkulu adalah salah satu tempat dimana keyboard tunggal qasidah modern ini berkembang dan menjadi salah satu usaha bisnis yang cukup menjanjikan dalam perhelatan ekonomi dalam dunia usaha, salah satu dari usaha bisnis keyboard tunggal qasidah modern ini bernama alfalah yang terletak di desa sidoluhur kecamatan sukaraja kabupaten seluma provinsi Bengkulu.

**Rumusan Masalah\*\*\***:

1. Bagaimana manajemen usaha bisnis keyboard tunggal qasidah modern Alfalah?

2. Apakah manajemen usaha bisnis keyboard tunggal qasidah modern Alfalah sudah sesuai dengan syariat Islam?

**Jawab 2\***: .....

3. Spesifik, tidak di singkat, rentang 6(enam) sampai dengan 12(dua belas) kata).

**Latar Belakang Masalah** : .....

Minimal 5 (lima) paragraph mengungkapkan masalah yaitu kesenjangan antara ideal/teori dan praktik/pelaksanaannya).

**Rumusan Masalah** : .....

las, spesifik dan tidak ambigu)

ml 3

as, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata)

ar Belakang Masalah.

nimal 5 (lima) paragraf mengungkapkan masalah yaitu kesenjangan antara ideal/teori dan  
:tek pelaksanaannya)

nsuan Masalah

as, spesifik dan tidak ambigu)

Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

tan

Pengelola Perpustakaan

Deby Arisanti, MBA  
NIP : 198609192019032012

an Judul oleh Kaprodi:

tan **Apa masalah utamanya jelaskan di latar belakang**

Kaprodi

Fitri Wahyuni, MM  
NIP : 197705092006012014

YANG DISAHKAN

Bengkulu, 25 JUNI, 2020

Mengetahui  
Kepala Eksekutif Manajemen

Dedy Anam, A  
NIP : 197412022006042001

Mahasiswa

Fahmi Hadianerah  
NIM : 1516130123

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "*Analisis Usaha Bisnis Keyboard Tunggal Qasidah Modern Ditinjau Dari Syariah Islam (Studi pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Al-Falah Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)*" yang disusun oleh :

Nama : Fahmi Hadiansyah

NIM : 1516130122

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

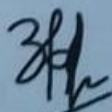
Hari : Rabu

Tanggal : 6 Januari 2021 M / 1442 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karena itu sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 30 Desember 2021 M  
26 Jumadil Awal 1443 H

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Ekonomi**  
**Syariah**



Eka Sri Wahyuni, SE, MM  
NIP. 197705092008012014

**Penyeminar**



Dr. Annaini, M.A  
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 0191/Un.23/F.IV/PP.00.9/02/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, MA  
NIP. : 197304121998032003  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Herlina Yustati, MA.EK  
NIP. : 198505222019032004  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : Fahmi Hadiansyah  
Nim. : 1516130122  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis Usaha Bisnis Keyboard Tunggal Qasidah Modern Dari Syariah Islam (Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Al-Falah Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma).

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 3 Februari 2022  
Dekan



**Tembusan :**

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

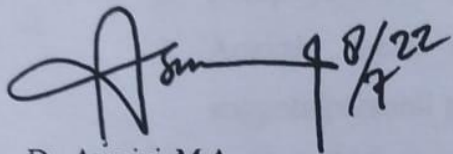
## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Siapa perintis dan personil Grup Qasidah Alfalah ?
2. Bagaimana sejarah awal berdiri Grup Qasidah Alfalah ?
3. Apakah jenis musik yang dianut ?
4. Siapa sajakah personil Grup Qasidah Alfalah ?
5. Siapakah para anggota manajemen Grup Qasidah Alfalah berdasarkan struktur organisasi ?
6. Bagaimana pembagian tugas yang dilakukan pada personil manajemen Grup Qasidah Alfalah berdasarkan kedudukannya ?
7. Langkah-langkah apa sajakah yang dilakukan pada personil manajemen Grup Qasidah Alfalah dalam pengelolaannya ?
8. Apa sajakah perencanaan yang dibuat oleh manajemen Grup Qasidah Alfalah dalam mempertahankan keeksisannya ?
9. Program kerja apa sajakah yang dibuat manajemen Grup Qasidah Alfalah ?
10. Bagaimana ritme, melodi, harmoni ?
11. Alat apa sajakah yang digunakan ?
12. Bagaimana tempo dan dinamikanya ?
13. Bagaimana persiapan pada pementasannya ?
14. Sejauh mana ruang lingkup pementasannya ?
15. Berapakah jumlah lagu yang ditampilkan ?
16. Apakah nama jenis lagu yang dibawakannya ?

17. Bagaimana dengan antusias para pendukung dan audiens terhadap penampilan Grup Qasidah Alfalah ?

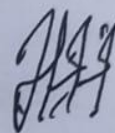
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Asnaini, M.A  
NIP. 197312041998032003

Pembimbing II



Herlina Yustati, MA.Ek  
NIP. 198505222019032004

## PEDOMAN WAWANCARA

### **A. Wawancara Kepada Pemilik/Owner Grup Musik Qasidah Alfalah**

1. Sejak kapan memulai usaha grup musik qasidah alfalah ?
2. Berapa jumlah anggota grup musik qasidah alfalah ?
3. Apakah bapak mempunyai kriteria dalam merekrut anggota/personil grup musik qasidah alfalah ?
4. Apakah faktor penghambat dalam mengembangkan usaha bisnis grup musik qasidah alfalah ?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengembangkan usaha bisnis grup musik qasidah alfalah ?

### **B. Wawancara Kepada Anggota/Personil Grup Musik Qasidah Alfalah**

1. Sejak kapan bapak/ibu mulai menjadi anggota/personil grup musik kasidah alfalah?
2. Bagaimana porsi pembagian honor/ upah yang didapat ? apakah sudah sesuai ?
3. Seberapa jauh minat penonton terhadap musik qasidah ?
4. Kendala apa yang dihadapi saat tampil ?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengembangkan usaha bisnis grup musik qasidah alfalah ?

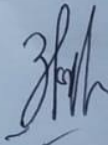


**C. Wawancara Kepada Konsumen Yang Menggunakan Jasa Grup Musik Qasidah Alfalah**

1. Mengapa anda memilih grup musik qasidah alfalah untuk mengisi acara ?
2. Bagaimana penampilan grup musik qasidah alfalah ?
3. Dari lagu qasidah yang dibawakan, yang mana paling disukai ?
4. Apa kelebihan grup musik qasidah alfalah menurut anda ?
5. Apa kekurangan grup musik qasidah alfalah menurut anda ?

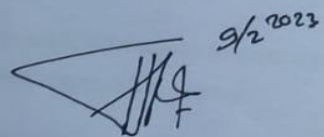
Mengetahui

Penguji I



Eka Sriwahyuni, MM  
NIP. 197705092008012014

Penguji II



Andi Harpepen, M.Kom  
NIDN. 2014128401

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul “Analisis Usaha Bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern (Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)” yang disusun oleh :

Nama : Fahmi Hadiansyah

NIM : 1516130122

Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

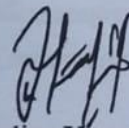
Bengkulu, \_\_\_\_\_ 2022 M  
1443 H

Pembimbing I



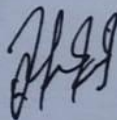
Dr. Asnaini, M.A  
NIP. 197312041998032003

Pembimbing II



Herlina Yustati, MA.Ek  
NIP. 198505222019032004

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Herlina Yustati, MA.Ek  
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51278-51171-51172- Fakalmili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinissbengkulu.ac.id](http://www.uinissbengkulu.ac.id)

Nomor : 0855/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Bengkulu, 19 Juli 2022

Kepada Yth.  
Kepala Desa Sidoluhur Kecamatan  
Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi  
Bengkulu.  
di-  
Bengkulu

*Assalamu 'alaikumWr .Wb*

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 atas nama :

Nama : Fahmi Hardiansyah

NIM : 1516130122

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : Analisis Usaha Bisnis Keyboard Tunggal Qasidah Modern (Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma).

Tempat Penelitian : Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
n. Dekan  
Wakil Dekan I  
Nurul Hak

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : M. Khodluri

Jabatan : Kepala Desa Sidoluhur, Kelurahan Sukaraja, Kabupaten  
Seluma, Provinsi Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fahmi Hadiansyah

NIM : 1516130122

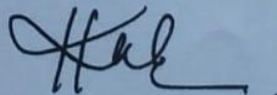
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/EKIS

Judul : Analisis Usaha Bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern  
(Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa  
Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)

Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di pada tanggal Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Januari 2023

Mengetahui,  
Kepala Desa Sidoluhur



M. Khodluri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SOEKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

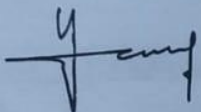
## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fahmi Hadiansyah Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1516130122 Pembimbing II : Herlina Yustati, MA. Ek  
Judul Skripsi : Analisis Usaha Bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern  
(Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa  
Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Selasa/ 19 Juli 2022	Proposal Bab 1-3	Perubahan Judul	u
2.	Selasa/ 9 Agustus 2022	Proposal Bab 1-3	Perbaiki Latar Belakang dan Rumusan Masalah	u
3.	Selasa/ 23 Agustus 2022	Proposal Bab 1-3	Perbaiki foonote dan paragraf sesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi	u
4.	Jum'at/ 14 Oktober 2021	Proposal Bab 1-3	Perbaiki daftar pustaka sesuai dengan pedoman penulisan skripsi	u
5.	Senin 17 Oktober 2021	Proposal Bab 1-3	Perbaiki penomoran halaman sesuai dengan pedoman penulisan skripsi	u

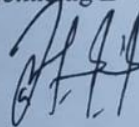
6.	Rabu/ 19 Oktober 2022	Bab 1-5	Daftar isi lengkapi	u
7.	Kamis/ 20 Oktober 2022	Bab 1-5	Rumusan masalah sesuaikan dengan Pedoman Wawancara	u
8.	Senin/ 24 Oktober 2022	Bab 1-5	Jelskan jawaban dari Rumusan Masalah No. 2	u
9.	Rabu/ 26 Oktober 2022	Bab1-5	Rapikan Penulisan $\delta$ ACC	u

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

 10/1/23

Yenti Sumarni, MM  
(NIP. 197904162007012020)

Bengkulu, November 2022  
Pembimbing II



Herlina Yustati, MA, Ek  
(NIP. 1998505222019032004)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**LEMBAR SARAN TIM PENGUJI**

Nama Mahasiswa

: Fatmi Hadiansyah

NIM

: 1516130122

Judul Skripsi

: ANALISIS USAHA BISNIS KEYBOARD TUNGGAL QAFIYAH MODERN

NO	Tanggal	Masalah	Saran
			<ul style="list-style-type: none"><li>→ Fokuskan ke manajemen atau usaha bisnis</li><li>→ teori di susutkan apa yg ingin di gunakan.</li><li>→ perbaiki pembahasan masalah sesuai dgn teor yg di angkat.</li><li>→ lampirkan foto nama organ tunggal.</li><li>→ Kemungkinan susutkan dgn Rumusan Masalah</li><li>→</li></ul>

Bengkulu, 09/2 2023  
Penguji I/II

Andi Hatreen, M.Kom

NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa

Fahri Hadikusriyah

NIM


101130122

Judul Skripsi

ANALISIS USAHA BISNIS KEYBOARD TUMBAL GASTI DATI MODERN

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- Pemasaran syariah	
		- Latar Belakang	→ keyboard Dasi Daki kalah bersaing dgn ortung modern
		- Data many yg perorangan	

Bengkulu, .....  
Penguji I/II

  
Sri Wahyuni, M.M.  
NIP





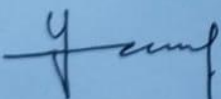
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SOEKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0738) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fahmi Hadiansyah Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1516130269 Pembimbing I : Dr. Asnaini, MA  
Judul Skripsi : Analisis Usaha Bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern  
(Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa  
Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)

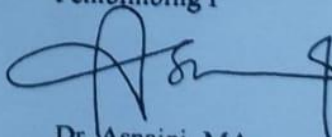
NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
4	Rebu/7- 12-2022	Bab 1 - v halaman depan & lampiran 2	Acc digital & lengkapi seluruhnya pemeran	A
5	Kamis/5 Jan 2023	Halaman depan blm & lengkapi	lengkapi dulu halaman depan cek daftar isi nu	A

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

  
12/23

Yenti Sumarni, MM  
(NIP. 197904162007012020)

Bengkulu, 7 Desember 2022  
Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA  
(NIP. 197312041998032003)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SOEKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fahmi Hadiansyah Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1516130269 Pembimbing I : Dr. Asnaini, MA  
Judul Skripsi : Analisis Usaha Bisnis Keyboard Tunggal Qasidah Modern  
(Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa  
Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
3	Kamis/10 Nov 2022	Bab I  Bab II  Bab III	- Rumusan & tujuan disesuaikan cek & fokus h. 37-57 Cantumkan sumber nya penulisan, Foot note dll di per	
4		Teknik penulisan  Bab IV - V	habiskan ikuti pedoman  - Bab IV - A hrs ada sumber data - Bab V tambahkan musa masalah	

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

10/11/22

Yenti Sumarni, MM  
(NIP. 197904162007012020)

Bengkulu, 19 November 2022  
Pembimbing I

Dr. Asnaini, MA  
(NIP. 197312041998032003)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SOEKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51278 Fax. (0736) 51171

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fahmi Hadiansyah Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1516130269 Pembimbing I : Dr. Asnaini, MA  
Judul Skripsi : Analisis Usaha Bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern  
(Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa  
Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.		bab 1 - II	Bisa di lanjut kan	<i>[Signature]</i>
2.		Peraturan perusahaan	di perbaiki sempi data yg akan dicari	<i>[Signature]</i>
3.		12im penelitian	Bisa di lanjut kan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

*[Signature]* 10/1/22

Yenti Sumarni, MM  
(NIP. 197904162007012020)

Bengkulu, November 2022  
Pembimbing I

*[Signature]*

Dr. Asnaini, MA  
(NIP. 197312041998032003)

## SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Nama : Fahmi Hadiansyah

NIM : 1516130122


Judul Skripsi : Analisis Usaha Bisnis *Keyboard* Tunggal Qasidah Modern (Studi Pada Usaha Bisnis Qasidah Modern Alfalah Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)

Dengan ini menyatakan bahwa, telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka dapat dilakukan tinjauan ulang kembali.

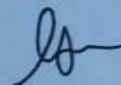
Bengkulu, 29 Desember 2022 M  
5 Jumadil Akhir 1444 H

Mengetahui Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, MA  
NIP.196606161995031001

Yang Membuat Pernyataan



Fahmi Hadiansyah  
1516130122

## FOTO DOKUMENTASI





ARMY

وَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا

ARMY





